

**PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP EMOSIONAL
MAHASISWA AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Azizah Nurul Izzah

18 0103 0072

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2023

**PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP EMOSIONAL
MAHASISWA AKHIR DALAM PENYUSUNAN SKRIPSI DI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Sosial (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas
Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Diajukan oleh

Azizah Nurul Izzah

1801030072

Pembimbing :

1. **Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I**
2. **Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.i**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Azizah nurul izzah

NIM : 18.0103.0072

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Program Studi : Bimbingan konseling Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/ karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau fikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang di tunjukan sumbernya Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ditemukan pernyataan ini tidk benar, maka saya bersedia atau menerima sanksi administratif atas perbuatan saya tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini di buat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 08 Agustus 2023

Yang membuat pernyataan,



Azizah nurul izzah

NIM 18.0103.0072

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo” yang ditulis oleh Azizah Nurul Izzah, NIM 18 0103 0072, mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari senin, tanggal 4 September 2023 M bertepatan dengan 18 Shaffar 1445 H telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

Palopo, 15 September 2023

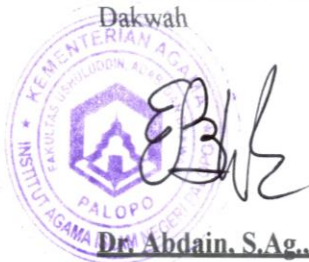
TIM PENGUJI

- | | | |
|------------------------------------|-------------------|---|
| 1. Dr. Rukman, AR Said. Lc. M.Th.I | Ketua Sidang | () |
| 2. Dr. Rukman, AR Said. Lc. M.Th.I | Sekretaris Sidang | () |
| 3. Dr. Hj. Nuryani, M.A. | Penguji I | () |
| 4. Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag. | Penguji II | () |
| 5. Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I. | Pembimbing I | () |
| 6. Hamdani Thaha, S.Ag., M. Pd.i | Pembimbing II | () |

Mengetahui

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan
Dakwah

Ketua program studi Bimbingan dan
Konseling Islam



Dr. Abdain, S.Ag., M.HI.

NIP.19710512 199903 2 001



Abdul Mutakabbir, S.O., M.Ag

NIP.19900727 201903 1 013

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

إِن الْحَمْدَ لِلَّهِ نَحْمَدُهُ وَنَسْتَعِينُهُ وَنَسْتَغْفِرُهُ وَنَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ شَرِّهِ وَأَنْفُسِنَا
وَمِنْ سَيِّئَاتِ أَعْمَالِنَا، مَنْ يَهْدِهِ اللَّهُ فَلَا مُضِلَّ لَهُ وَمَنْ يَضِلَّ فَلَا هَادِيَ
لَهُ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah Swt. Yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi Di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** setelah melalui proses panjang.

Selawat serta salam kepada Nabi Muhammad Saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini di susun sebagai syarat yang harus di selesaikan, guna memperoleh gelar sarjana sosial pada prodi Bimbingan dan konseling Islam institut agama Islam negeri (IAIN) palopo. Penulisan skripsi ini terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada : Terkhusus kepada kedua orang tua ku tercinta, ayahanda Syamsul dan bunda Bunganna yang telah melahirkan dan mendidik penulis dengan kasih sayang sehingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anaknya, serta semua keluarga yang selama ini membantu memberikan dukungan serta doanya. Mudah-mudahan Allah Swt. Mengumpulkan

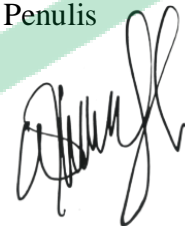
kita semua dalam syurga-nya kelak. Selanjutnya kepada orang tua kedua ku setelah ayah dan bundaku, ada paman alimun dan bibi hasmiah yang ikut andil dalam membesarkan penulis dan menyiapkan pendidikan bagi penulis, mulai dari sekolah dasar hingga di perguruan tinggi ini. Saya ucapkan beribu terimakasih karena telah merawat dan membesarkan layaknya seperti anak sendiri.

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil rektor I,II, dan III IAIN Palopo periode tahun 2019-2023, Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, beserta wakil rektor I,II, dan III IAIN Palopo periode tahun 2023-2027
2. Dr. Masmuddin, M.Ag. selaku dekan fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Palopo beserta Bapak Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo periode 2019-2023, Dr. Abdain, S.Ag., M.HI. selaku dekan fakultas Ushuluddin adab dan dakwah IAIN Palopo beserta Bapak/ Ibu Wakil Dekan I, II, III Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Palopo.
3. Dr. Subekti Masri, M. Sos.I dan Amrul Aysar Ahsan, S.Pd. I., M.Si sebagai ketua dan sekertaris prodi Bimbingan dan Konseling islam Periode tahun 2018-2023, Abdul Mutakabbir, S.Q., M.A. dan Harun Nihaya, S.Pd.,Mpd. selaku ketua dan sekertaris program studi Bimbingan dan Konseling Islam IAIN Palopo periode tahun 2023-2027 beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Baso hasyim, M.sos. I. dan Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.I. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu membimbing,

masuk dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.

5. Dr. Hj. Nuryani, M.A dan Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan dalam penyelesaian skripsi ini.
 6. Dr. Subekti Masri, M.Sos.I selaku dosen penasehat akademik.
 7. Seluruh dosen dan staf pegawai IAIN palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
 8. Kepala unit perpustakaan Bapak Abu Bakar, S.Pd.I., M.Pd. beserta karyawan dan karyawan dalam lingkup IAIN palopo, yang telah membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 9. Kepada teman-teman mahasiswa dan mahasiswi yang telah bersedia menjadi informan saya dalam penelitian dan bantuan dalam melakukan penelitian ini.
- Teriring doa, semoga amal kebaikan serta keikhlasan mendapat pahala yang setimpal dari Allah swt., dan skripsi ini memberikan manfaat bagi abama, nusa dan bangsa.

Palopo, 08 Agustus 2023
Penulis



Azizah Nurul izzah

18.0103.0072

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Transliterasi yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan Pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor :158 Tahun 1987 Nomor: 0543b/U/1987 tentang Transliterasi Arab- Latin.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
سین	Syin	Sy	es dan ye
ش	šad	š	s (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (◌).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftongdan vokal ragkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ي	<i>fathahdan yā'</i>	Ai	a dan i
و	<i>fathahdan wau</i>	Au	i dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifah*

هَوَّلَ : *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
أَ .. أِ .. أِ ..	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إِ	<i>kasrah dan yā</i>	ī	i dan garis di atas
أُ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى	: ramā
قِيلَ	: qīla
يَمُوتُ	: yamūtu

4. Tā' marbūṭah

Transliterasi untuk tā' marbūṭah yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan tā' marbūṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan tā' marbūṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-*serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka tā' marbūṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: rauḍatul atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ	: al-madīnah al-fāḍilah
الْحِكْمَةُ	: al-ḥikmah

5. Syaddah (Tasydīd)

Syaddah atau tasydīd yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd*, dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-ḥaqq
نُعِمُّ	: nu'ima
عَدُوٌّ	: 'aduwwun

Jika huruf ع ber-tasydid di akhir sebuah kata dan didalui oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasikan seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'alī (bukan 'aliyy atau a'ly)
عَرَبِيٌّ	: 'arabī (bukan 'arabiyy atau 'araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'rifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasikan seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupu huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشمس	: <i>al-syamsu</i> (bukan <i>asy-syamsu</i>)
الزَّلْزَلَة	: <i>al-zalzalāh</i> (bukan <i>az-zalzalāh</i>)
الفلسفة	: <i>al-falsafah</i>
البلاد	: <i>al-bilādu</i>

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūnna</i>
النَّوْع	: <i>al-naū</i>
شيء	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasikan adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan muaqasyah. Namun, bila kata-kata

tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasikan secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-maṣlahah

9. *Lafz al-Jalājah*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya atau bekedudukan sebagai *mudāfilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

بِاللَّهِ : *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalājah*, ditransliterasikan dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*all caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri sendiri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān

Nasīr al-Dīn al-Tūsī

Nasr Hāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfī

Al-Maslahah fi al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan, Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

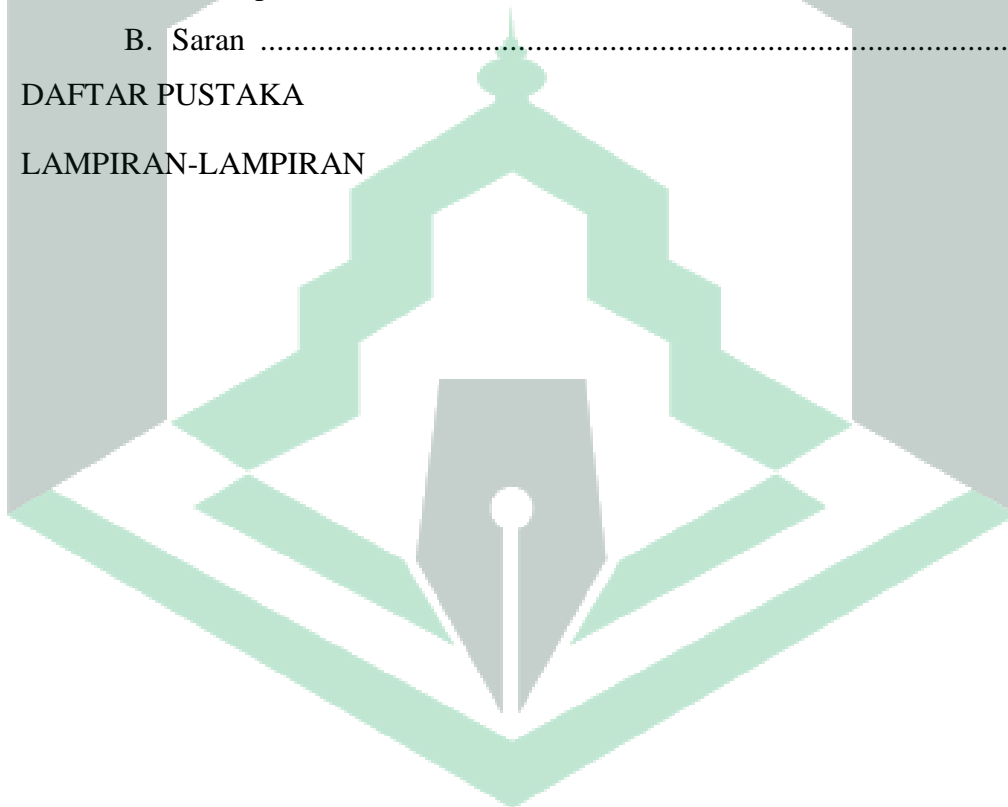
Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

Swt.	= Subhanahu Wa Ta'ala
Saw.	= Sallallahu 'Alaihi Wasallam
QS .../...: 4	= QS al-Bqaragh/2: 4 atau QS Ali 'Imran/3: 4
HR	= Hadis Riwayat
IAIN	= Institut Agama Islam Negeri
FUAD	= Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
BKI	= Bimbingan Konseling Islam

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMBUTAN	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR BAGAN	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
ABSTRAK	xxi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	15
C. Tujuan Penelitian	15
D. Manfaat Penelitian	15
BAB II KAJIAN TEORI	17
A. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	17
B. Deskripsi Teori	19
1. Emosi	19
2. Teman Sebaya	27
C. Kerangka Pikir.....	37
BAB III METODE PENELITIAN	39
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian	39
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40

C. Definisi Istilah	40
D. Subjek Dan Objek	42
E. Teknik Pengumpulan Data	43
F. Teknik Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Wawancara.....	58
2. Pembahasan	65
BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan	72
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR AYAT

Kutipan ayat 1 Q.S. al Maidah /5 : 2	11
Kutipan ayat 2 Q.S. al Imran /3: 134	21
Kutipan ayat 3 Q.S. al Imran /3 : 118	30
Kutipan Ayat 4 Q.S. al Baqarah /2 : 45	36



DAFTAR HADIS

Hadis 1 Hadis tentang teman yang baik dan teman yang buruk	31
Hadis 2 hadis tentang meringankan beban orang lain	34



DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Jumlah Alumni IAIN Palopo dari Tahun 2018-2022	14
Tabel 2.1. Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu yang relevan dan Penelitian Saat Ini	19
Tabel 4.1. Program Studi dan Fakultas	50
Tabel 4.2. Pimpinan Rektorat Periode Tahun 2019-2023	51
Tabel 4.3. Pimpinan Rektorat Periode Tahun 2023-2027	52
Tabel 4.4. Pimpinan Fakultas Syariah Periode Tahun 2019-2023.....	52
Tabel 4.5. Pimpinan Fakultas Syariah Periode Tahun 2023-2027	52
Tabel 4.6. Pimpinan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Periode Tahun 2019-2023	53
Tabel 4.7. Pimpinan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Periode Tahun 2023-2027	53
Tabel 4.8. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode Tahun 2019-2023	54
Tabel 4.9. Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Periode Tahun 2023-2027	55
Tabel 4.10. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Periode Tahun 2019-2023	55
Tabel 4.11. Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Periode Tahun 2023-2027	56
Tabel 4.12. Pimpinan Pascasarjana IAIN Palopo periode 2019-2023	57
Tabel 4.13. Pimpinan Pascasarjana IAIN Palopo Periode 2023-2027	57

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pikir	38
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Pedoman Wawancara

Lampiran 2: Surat Keterangan Wawancara

Lampiran 3: Dokumentasi

Lampiran 4: Daftar Riwayat Hidup



ABSTRAK

Azizah Nurul Izzah, 2023. “*Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Institut Agama Islam Negeri Palopo*”. Skripsi Program studi Bimbingan dan Konseling Islam fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Baso Hasyim dan Hamdani Thaha.

Skripsi ini membahas tentang Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui bagaimana emosional yang dimiliki mahasiswa akhir; untuk mengetahui bagaimana peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, subjeknya adalah seluruh mahasiswa yang sedang menyusun skripsi. Pengambilan Objek menggunakan teknik *Probability Sampling* tipe *Simple Random Sampling*, objeknya sebanyak 8 orang mahasiswa. Data diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi selanjutnya dianalisis dengan reduksi data, peyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa emosi yang dimiliki mahasiswa adalah: kesedihan, jengkel, rasa takut, amarah, dan kenikmatan sedangkan peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yaitu teman berdiskusi, tempat meminta bantuan, tempat meminta saran dan motivator. Implikasi dari penelitian ini diharapkan pada mahasiswa untuk saling membantu dalam mengerjakan skripsi, saling tolong menolong agar lebih memudahkan dan lebih memahami pedoman penulisan yang tersedia.

Kata kunci : Emosi, Mahasiswa, Skripsi, Teman Sebaya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perguruan tinggi merupakan suatu penyelenggara pendidikan yang merupakan lanjutan dari pendidikan menengah jalur pendidikan sekolah. Sedangkan orang yang belajar di perguruan tinggi dikenal dengan mahasiswa. Mahasiswa merupakan orang yang mendaftar dan belajar di perguruan tinggi, baik di universitas, institut ataupun akademi. Mahasiswa harus menempuh masa studi minimal 4 tahun atau 8 semester sebelum akhirnya lulus sebagai sarjana. Mahasiswa yang sedang menempuh semester akhir dan telah menyelesaikan mata kuliahnya dituntut dan diwajibkan untuk membuat suatu karya ilmiah yaitu skripsi. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang disusun oleh mahasiswa sebagai salah satu persyaratan akhir kelulusan program pendidikan sarjana strata satu (S1). Skripsi merupakan tolak ukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap ilmu yang dimilikinya.¹ Menyusun skripsi membutuhkan waktu dan proses yang panjang, bagi sebagian

¹Yanti suryanti, Rosmiati dan Aris Munandar “ Gambaran Tingkat Kecemasan dan Persepsi Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis” *Jurnal Kesehatan* 5, no 2 (Agustus 2018),103-104: <https://ojs.stikesmucis.ac.id/index.php/jurkes/article/view/41>

mahasiswa menyusun skripsi merupakan hal yang menakutkan yang mau tidak mau wajib dijalani.²

Masalah-masalah yang biasa dihadapi oleh mahasiswa ketika menyusun skripsi seperti mahasiswa seringkali mengajukan judul kepada program studi, tetapi selalu ditolak dengan alasan sudah banyak yang melakukan kajian yang sama dan banyak ketidakcocokan pada variabel peneliti yang diajukan, kemudian mahasiswa terlalu menganggap remeh bahwa skripsi hanyalah tugas sebagaimana tugas seperti biasanya yang tidak sulit dikerjakan, terkendala dalam mencari literasi yaitu buku referensi dan jurnal, Komunikasi mahasiswa dengan dosen pembimbing yang kurang intensif, diawal bimbingan sudah dihadapkan dengan revisi yang bertumpuk sehingga menjadi tertekan, rentan waktu yang diberikan pembimbingan sangat mepet sementara revisinya banyak, dosen pembimbing tidak mempunyai waktu banyak untuk ditemui karena perbedaan jam kuliah, terutama bagi mahasiswa yang sedang kerja paruh waktu, selanjutnya proses penulisan Skripsi terkendala dengan harus melampirkan Referensi sebanyak 20 (Dua puluh) Jurnal Internasional dan Template yang susah diikuti. melakukan uji originalitas selalu gagal di angka di atas 30%.³

²Yanti suryanti, Rosmiati dan Aris Munandar “ Gambaran Tingkat Kecemasan dan Persepsi Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis” *Jurnal Kesehatan* 5, no 2 (Agustus 2018),104: <https://ojs.Stikesmucis.ac.id/index.php/jurkes/article/view/41>

³Mulia Sosiady dan ermansyah, “Analisis Dampak Stress Akademik Mahasiswa Dalam Penyelesaian Tugas Akhir (Skripsi) Studi Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen UIN Sultan Syarif Kasim Riau Dan Universitas Internasional Batam Kepulauan Riau,” *Jurnal El-Riyasah* 11, no 1 (2020):23-24. <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/elriyasah/article/view/8961>.

Selain hasil penelitian diatas dalam beberapa riset penelitian menyatakan bahwa faktor yang menghambat mahasiswa dalam menyusun skripsi ada bermacam-macam diantaranya adalah kemampuan kademis yang kurang memadai sehingga menyebabkan mahasiswa menjadi sulit mengurai hasil penelitian, sulit memahami metodologi penelitian, sulit dalam membuat skala, kurang memahami dalam pengelolaan data dan lain sebagainya, pandangan mahasiswa terhadap dosen pembimbingnya, takut bertemu dengan dosen pembimbing, kemudian waktu bimbingan yang minim, dosen pembimbing sulit ditemui, kurang jelas dalam memberikan bimbingan dan kurang koordinasi dan kesamaan persepsi antara pembimbing 1 dan pembimbing 2 dan faktor lainnya adalah psikologi seperti, malas, kurang percaya diri, kurang motivasi, cemas, sulit konsentrasi dan putus asa.⁴

Sedangkan dalam sebuah peneltian yang dilakukan oleh Desi Eka Pratiwi dan Anna Roosyanti yang dimuat dalam jurnal yang berjudul “Analisis Faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar”, dalam penelitian ini dikemukakan bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan penyusunan skripsi terhambat adalah faktor Kognitif seperti minimnya pengetahuan tentang skripsi dan metode penelitian, kebingungan dalam mengembangkan teori, faktor Referensi : sulit dalam mendapat referensi, referensinya sudah lama, atau sulit meriview referensi terkait dengan penelitian yang dilakukan, faktor Kesehatan, faktor afektif seperti kurang motivasi dalam mengerjakan skripsi, dan gangguan

⁴Septina Dwi Lestari (2016) “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres dalam Menyusun Skripsi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” *Skripsi*, Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2-3.

emosional, faktor pembimbing misalnya, kurangnya kekompakan antara dosen pembimbing 1 dan dosen pembimbing 2, ketidakjelasan pembimbing, dan sulit menemui pembimbing, faktor Psikomotorik seperti kurang terampil menggunakan komputer dan mengerjakan skripsi, faktor dana seperti uang wifi, kuota internet, uang kertas, uang print dan banyak hal yang berkaitan dengan penyusunan yang membutuhkan biaya, faktor organisasi juga bisa menjadi penghambat karena mengambil waktu dan terakhir faktor lingkungan seperti orang tua dan keluarga.⁵

Berdasarkan dari dua hasil penelitian diatas disimpulkan bahwa yang menjadi faktor permasalahan mahasiswa dalam mengerjakan skripsinya adalah, faktor kemauan akademis, sulit mendapatkan referensi, referensi yang sudah lama, takut ketemu dosen pembimbing, waktu bimbingan yang minim, sakit, kurang biaya, kegiatan organisasi, faktor keluarga dan lain sebagainya, hal tersebut tentunya menjadi hambatan dalam penyusunan skripsi.

Hambatan yang akan menghalangi proses penyusunan skripsi dapat menyebabkan mahasiswa menjadi tertekan dan menimbulkan emosi yang terkadang sulit di kontrol dan menyebabkan mental mahasiswa menjadi terganggu. Mahasiswa yang tidak dapat mengontrol emosinya dengan baik dapat menyebabkan banyak hal seperti bertindak nekat hingga bunuh diri karena stres dengan penyusunan skripsinya, baik penyebabnya karena mahasiswanya yang terlalu sulit

⁵Desi Eka Pratiwi dan Anna Roosyanti “Analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar universitas wijaya surabaya” *JDP: jurnal dasar pendidikan*, vol 10, no 1,2019 ,113-114. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpd/article/view/11272>.

mengendalikan atau problematika dosen yang terlalu menekan sehingga menimbulkan kelakuan diluar batas seperti membunuh dosen pembimbing.⁶

Tuntutan yang dihadapi oleh mahasiswa tidak hanya tuntutan akademik saja, namun tuntutan akademik dan tuntutan diluar perkuliahanpun bias menjadi stressor bagi mahasiswa, mahasiswa tingkat akhir dihadapkan dengan tuntutan dan beban yang lebih banyak lagi, yaitu salah satunya kesegeraan menyelesaikan studi dan tugas akhir yaitu skripsi, bagi mahasiswa ternyata tugas skripsi tersebut merupakan tugas yang tidak ringan. Mahasiswa pada awalnya memiliki semangat, motivasi, dan minat yang tinggi terhadap skripsi, namun keadaan ini menurun seiring dengan kesulitan-kesulitan yang dialami mahasiswa, kesulitan in sering membuat mahasiswa putus asa, stress dan membuat mahasiswa tidak dapat menyelesaikan studinya tepat waktu.⁷

Berdasarkan hasil beberapa riset dikatakan bahwa mahasiswa akhir yang menyusun skripsi menalami berbagai tekanan hingga menimbulkan kecemasan berlebihan, stress bahkan sampai pada psikomatik, Skripsi tetap menjadi pemicu stress yang dapat memunculkan kecemasan bagi sebagian mahasiswa khususnya bagi mahasiswa tingkat akhir. Setiap mahasiswa yang memiliki kecemasan akan

⁶UlfaTrianti Mandasari (2018) “Dinamika Komunikasi Mahasiswa dan Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi Di IAIN Palopo”*skripsi*, komunikasi dan penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 1

⁷Andria Praghlapati dan wida ulfitri “Gambaran Mekanisme Coping Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung”, *Humanitas* 3 no 2,(Agustus 2019), 116-117. <https://journal.maranatha.edu/index.php/humanitas/article/view/2168>

dapat menurunkan kemampuan akademisnya karena akan mengganggu dan menurunkan kinerja memori ketika kecemasan itu muncul dalam diri individu. Kecemasan yang semakin meningkat dapat menghambat komunikasi antara dosen pembimbing dan mahasiswa dalam bimbingan skripsi⁸. Mahasiswa tingkat akhir yang mengerjakan skripsi dituntut untuk memiliki rasa optimis, semangat hidup yang tinggi, mencapai prestasi optimal dan berperan aktif dalam menyelesaikan masalah, baik masalah akademis maupun non-akademis. Pada kenyataannya, bagi sebagian mahasiswa, mengerjakan skripsi dapat membuat mereka merasa stres.⁹

Selain itu, masalah dalam proses penyusunan tugas akhir, kesulitan-kesulitan ketika berhadapan dengan para dosen pembimbing bahkan penguji, perencanaan masa depan (langkah hidup setelah selesai studi), tuntutan keluarga agar cepat dalam menyelesaikan studinya, bahkan mungkin adanya kendala biaya dalam penyelesaian tugas akhir. Ditambah lagi, kemungkinan adanya teman sebaya yang telah lulus kuliah dan mendapat pekerjaan, sementara dirinya masih bergelut dalam dunia perkuliahan, serta masih banyaknya kendala-kendala lainnya. Permasalahan

⁸Husni Wakhyudin dan Anggun Dwi Setya Putri, “Analisis Kecemasan Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Skripsi”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1, no 1, (mei 2020):15. <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/wasis/article/view/4707/2164>.

⁹Tadeus alberto, Evi Kurniasari Purwaninrum dan Meyritha Trifina Sari, “pengaruh strategi koping terhadap stress pada mahasiswa tingkat akhir dalam menyusun skripsi” *jurnal Motivasi* 9, no 1 (2020): 1. <http://ejournal.untag-smd.ac.id/index.php/MTV/article/view/5894>.

yang cukup berat tersebut tentu saja dapat mengganggu konsentrasi dan kelancaran para mahasiswa dalam menyelesaikan studinya.¹⁰

Mahasiswa yang menganggap skripsi menakutkan disebabkan karena muncul sebuah kecemasan dalam proses mengerjakan skripsi. Apalagi ditambah tekanan-tekanan dari dosen pembimbing, bahkan orang tua yang segera menginginkan skripsi diselesaikan dengan cepat. Kecemasan tersebut menimbulkan tekanan pada mahasiswa. Kecemasan selama proses mengerjakan skripsi tentu saja membuat kondisi tidak nyaman. Ketidaknyamanan tersebut berakibat pada terganggunya kemampuan berkonsentrasi dan kemampuan menghadapi masalah selama proses pengerjaan. Hilangnya kemampuan itu menyebabkan proses pengerjaan skripsi menjadi tidak lancar. Segala sesuatu yang menimbulkan kecemasan membuat seseorang mengalami kemunduran atau regresi dalam pemikiran dan rasa aman, hasilnya seseorang akan kehilangan energi dan pikiran kreatif.¹¹

Seorang mahasiswa di Samarinda Kalimantan Timur diduga gantung diri karena depresi setelah kuliah 7 tahun tak kunjung lulus. Hal itu terjadi karena skripsinya kerap di tolak dosen, usai skripsinya sering ditolak dosen mahasiswa tersebut sering terlihat diam dan murung. Mahasiswa tersebut ditemukan gantung

¹⁰Thomas pandawa Efrata tarigan dan Elisabeth sitepu, "kecerdasan emosional dalam mengatasi tekanan di masa akhir studi" *Kharismata Jurnal Teologi Pantekosta* 3 no 1, (juli 2022):25.<https://scholar.archive.org/work/jlv5ahqdord4lno3xc45skuyhe/access/wayback/http://www.e-journal.stajember.ac.id/index.php/kharismata/article/download/36/pdf>.

¹¹Ingrid Ramadhani widigda dan Wahyu Setyningrum " Kecemasan Mahasiswa pendidikan matematika universitas riau kepulauan dalam menghadapi Skripsi" *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains* 6, no 2 (2018): 191. <https://journal.uny.ac.id /index.php/jpms/article/view/23963>

diri di rumah milik kakak angkatnya di jalan Pemuda, Samarinda pada sabtu tanggal 11 juli 2020 sore hari.¹²

Contoh kasus lain yang terjadi pada mahasiswa FKIP universitas Muhammadiyah sumatera Utara (UMSU) yang membunuh dosennya karena masalah skripsi,¹³ oleh sebab itu membangun komunikasi baik antara dosen pembimbing agar dapat membangun hubungan yang baik dan lebih mempermudah mahasiswa dalam berkomunikasi, karena jika komunikasi yang kurang baik bisa menyebabkan munculnya perasaan sugkan, takut, khawatir sehingga menyebabkan bimbingan menjadi tidak berjalan baik. dan mahasiswa sangat perlu di bangun, namun bukan hanya dengan dosen pembimbing.

Selanjutnya kasus yang lain depresi karena skripsi, mahasiswa di Jambi gantung diri. Seorang mahasiswa Universitas Jambi bernama Gusti Randa ditemukan tewas tergantung di kamar indekosnya di kecamatan jaluko, kabupaten Muarojambi, Jambi, Kamis 2 maret 2023. Mahasiswa tersebut di duga berbuat nekat karena

¹²Kompas cyber media, “viral soal kasus bunuh diri mahasiswa karena skripsinya kerap ditolak dosen, ini analisis pengamat pendidikan” KOMPAS.com, 15 juni 2020, Viral soal Kasus Bunuh Diri Mahasiswa karena Skripsinya Kerap Ditolak Dosen, Ini Analisis Pengamat Pendidikan (kompas.com). Diakses pada tanggal 26 juni 2023.

¹³Ulfa Trianti Mandasari (2018) “Dinamika Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi Di IAIN Palopo” *skripsi*, komunikasi dan penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo, 1-2

depresi menghadapi banyak persoalan, mulai dari pembuatan skripsi, masalah keuangan, hingga bertengkar dengan kekasihnya.¹⁴

Contoh kasus diatas merupakan sebuah bukti bahwa perlunya pengendalian emosi yang baik pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun atau kecerdasan emosional, menurut Golmen dikutip dari skripsi yang di tulis oleh septina menyatakan bahwa kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur emosinya dengan intelegensinya, menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya melalui kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.¹⁵ Jika kecerdasan emosional tinggi, emosi yang dirasakan bisa menjadi emosi positif namun jika kecerdasan emosional rendah, emosi yang dirasakan bisa menjadi emosi negatif. Ketika mahasiswa tidak bisa mengelolah emosinya dengan baik justru akan menimbulkan masalah yang akan lebih memperlambat penyusunannya sehingga di buuhkan dukungan dari orang-orang sekitarnya seperti teman sebayanya.

Dikutip dalam pandara dalam sebuah skripsi “Hubungan dukungan teman sebaya dan konsep diri dengan optimis mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi” yang di tulis oleh Nurhalimatul Wahyu, dukungan teman sebaya dapat membantu mahasiswa dalam mencari jalan keluar dari masalah dalam mngerjakan

¹⁴Merdeka.Com,” Depresi Karena Skripsi, Mahasiswa Di Jambi Gantung Diri” merdeka.com, 3 maret 2023, <https://www.merdeka.com/peristiwa/depresi-karena-skripsi-maha-siswa-di-jambi-gantung-diri.html>. Diakses pada tanggal 26 Juni 2023.

¹⁵Septina Dwi Lestari (2016) “Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Stres dalam Menyusun Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Surakarta” *Skripsi*, Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. 4.

skripsi yang mengalami tekanan sehingga menimbulkan pengaruh positif yang dapat mengurangi guncangan psikologis dan dapat berfikir secara optimis sehingga adanya motivasi untuk semangat dalam mengerjakan skripsi.¹⁶

Dikutip dari jurnal yang ditulis oleh Adinda Prameswari, Eni N. Nugrahawati, Dinda Dwarawati, Shaffer mengatakan bahwa teman sebaya adalah kelompok yang lebih memberikan pengaruh dalam memilih cara berpakaian, hobi, perkumpulan (club) dan kegiatan-kegiatan sosial lainnya. Aspek-aspek dalam peran kelompok teman sebaya adalah teman sebaya memiliki peranan penting dalam hal sosialisasi selama rentang hidup pada kehidupan seseorang, teman sebaya mungkin sering memiliki pengaruh positif bagi teman bermain mereka. Cara mereka untuk dapat memberikan pengaruh ialah dengan memberikan 'pujian' atau 'hukuman' bagi perilaku tertentu. Perilaku yang mendapatkan 'pujian' dari teman bermainnya, maka perilaku tersebut akan diperkuat dikemudian hari. Hal tersebut berlaku pula sebaliknya, perilaku tertentu yang ditampilkan oleh teman bermainnya yang memiliki dampak positif bagi lingkungan sekitar, akan dijadikan model tingkahlaku bagi dirinya jika hal tersebut dirasa menguntungkan pula baginya. Mereka mengamati perilaku temannya dan mencoba untuk mengikuti tingkahlaku temannya, teman sebaya berperan sebagai seseorang yang dapat dijadikan tolak ukur untuk membandingkan atribut, kemampuan, dan sebagainya dari temannya untuk membandingkan perilaku tertentu. Hal ini dikarenakan teman sebaya adalah

¹⁶Nurhalimatul Wahyu,2019,"HubunganDukungan Teman Sebaya dan Konsep Diri Dengan Optimism Mahasiswa Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi" *Skripsi*,Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.4.

individu yang berada pada usia yang sama, maka mereka memiliki pemikiran yang sama dalam berbagai hal.¹⁷

Teman sebaya sangat penting bagi individu untuk berbagi informasi dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya untuk menyelesaikan skripsi. Seseorang tidak bermaksud untuk menghindari atau tidak mau tahu dengan tugas yang dihadapi, tetapi mereka menunda karena memiliki sifat ketergantungan dan merasa kurangnya informasi, adanya ketakutan dari dalam diri seseorang untuk gagal dan segala sesuatu harus dilakukan dengan benar¹⁸

Dengan demikian disimpulkan adanya teman sebaya sangat menolong dan meringankan beban yang sedang dirasakan mahasiswa akhir, bahkan dalam Al-qur'an sesama manusia diperintahkan untuk saling menolong dalam melakukan kebaikan, sebagaimana firman Allah Swt dalam QS Al Maidah/5:2 berikut :

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ..

Terjemahnya

“...Tolong menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan janganlah tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah sangat berat siksaan-Nya.” (QS. al-Maidah/5 :2)¹⁹

¹⁷Adinda Prameswari, Eni Nuraeni, Nugrahawati, Dinda Dwarawati, “Hubungan Peran Teman Sebaya Dengan Online Impulsive Buying Pada Mahasiswa Unisba,” *Prosiding Psikologi* 11, no 2 (2020):783-784. <https://karyailmiah.unisba.ac.id/index.php/psikologi/article/view/24425>.

¹⁸Balqish Sarah Lubis, 2018, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area, *Skripsi*, psikologi pendidikan, fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan. 7.

¹⁹Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan terjemahnya*. (Bandung: Cordoba 2021).106

Dari ayat tersebut dapat disimpulkan bahwa sesama manusia harus saling membantu satu sama lain, sama-sama diketahui bahwa manusia itu merupakan makhluk sosial yang tentunya membutuhkan bantuan orang lain untuk membantunya, Dukungan yang positif dari teman sebaya, pengaruh keluarga dan proses pembelajaran yang baik dapat meminimalisir faktor-faktor yang menghambat mahasiswa untuk dapat menyelesaikan tugas akhirnya dengan baik. Dengan demikian mahasiswa yang mendapatkan dukungan sosial teman sebaya yang tinggi maka akan memiliki rasa kepercayaan diri yang tinggi, harga diri yang tinggi, dan juga dapat berpikir positif dalam segala keadaan yang ada. Dari dukungan sosial teman sebaya tersebut maka memberikan pandangan yang baik bagi mahasiswa dan juga mendukung dan mendorong mahasiswa ditingkat akhir untuk segera menyelesaikan skripsi dengan baik.²⁰

Seiring kematangan emosional, hubungan dengan teman sebaya semakin meningkat dan menghabiskan Dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan Try Bahani dkk dalam jurnal keperawatan silampari yang berjudul faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir”, diperoleh hasil bahwa mahasiswa yang mendapat dukungan teman sebaya, dimana teman sebaya selalu mendengarkan kekesalan ketika kesulitan mengerjakan tugas akhir, memberikan masukan revisi dari dosen yang harus diselesaikan,

²⁰Balqish Sarah Lubis, 2018, “Hubungan Antara Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Psikologi Dalam Menyelesaikan Skripsi di Universitas Medan Area, *Skripsi*, Psikologi Pendidikan, fakultas Psikologi Universitas Medan Area, Medan. 5.

meminjamkan buku literatur dan memberikan informasi sistematika penulisan yang benar sehingga mereka dapat sabar dalam menghadapi rasa cemas terhadap gangguan yang sedang dilakukan dan membuat tidak lagi gelisa. Teman sebaya mempunyai dampak baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir, salah satu contohnya adalah teman sebaya dapat memberikan motivasi, dukungan, serta solusi ketika mahasiswa yang bersangkutan mendapat kesulitan dalam proses menyelesaikan tugas akhirnya.²¹

Bersama dengan teman sebaya individu bisa merasakan adanya kesamaan satu dengan yang lain, seperti kesamaan usia, kebutuhan dan tujuan yang ingin dicapai yaitu menyelesaikan penusunan skripsi segera mungkin agar tidak terus-terusan menjadi beban keluarganya hal ini yang membuat kuatnya kelompok tersebut, adalah salah satu alasan pokok peran teman sebaya .

Oleh karena itu disimpulkan bahwa adanya teman sebaya yang membantu ketika menyusun skripsi sangat dibutuhkan karena teman sebaya dapat diajak untuk berdiskusi atau membantu ketika kesulitan mengolah literature, kesulitan mngoperasikan laptop dan lain sebagainya.

Penelitian ini berlangsung di kampus IAIN palopo atau sering di juluki kampus hijau, yang terletak di Jl. Agatis, kelurahan Balandau, Kecamatan Bara kota palopo. Kampus IAIN merupakan satu-satunya kampus negeri yang ada di

²¹Ramadhan Trybahari Sugiharno, wibowo hanafi Ari Susanto, dan Frengki Wospakrik, "faktor-faktor yang mempengaruhi kecemasan mahasiswa dalam menghadapi tugas akhir" *Jurnal keperawatan silampari* 5, no 2 ,(juni 2022): 1195. <https://journal.ipm2kpe.orid/index.php/JKS/article/view/3760>.

palopo. Dilihat dari data mahasiswa yang alumni menjadi alumni pada tahun 2018-2022, disimpulkan bahwa banyak mahasiswa yang tidak selesai tepat waktu alias 4 Tahun masa Studi.

Tabel 1.1. Jumlah Alumni IAIN dari Tahun 2018-2022

Tahun	Jumlah
2018	444
2019	938
2020	430
2021	975
2022	1776

Sumber: Akademik IAIN Palopo

Data tersebut menunjukan jumlah yang tidak bisa diabaikan melihat bahwa jumlah mahasiswa yang lulus menunjukan kesenjangan. Sehingga jika dilihat hsl tersebut merupakan kecemasan yang cukup serius yang harus segera di atasi maka mahasiswa nantinya akan dinyatakan DO (Drop Out) dari kampus sehingga perlu dilakukan upaya untuk mengatasinya. Penelitian lapangan menunjukan jika masih banyak mahasiswa yang tidak tepat waktu dalam menyelesaikan masa studinya sehingga Berdasarkan realitas dan fakta diatas peneliti tertarik untuk menulis Skripsi yang berjudul **“Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo”** pada kesempatan ini penulis akan mengkaji bagaimana emosi mahasiswa yang sedang menyusun dan apakah peran teman sebayanya terhadap emosi mahasiswa yang sedang menyusun. Pentingnya penelitian ini karena banyak mahasiswa yang menunda-nunda penyusunannya karena kurang mampu mengelolah emosinya dengan baik.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di latar belakang maka dapat di tarik rumusan masalah dalam penelitian ini :

1. Bagaimana Emosional yang Dimiliki Mahasiswa Akhir?
2. Bagaimana Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Bagaimana Emosional yang Dimiliki Mahasiswa Akhir!
2. Untuk Mengetahui Bagaimana Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir!

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi mahasiswa akhir Institut Agama Islam Negeri Palopo bagaimana peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa tingkat akhir S1 di Institut Agama Islam Negeri Palopo.

2. Manfaat bagi institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharap bisa memberikan manfaat sebagai masukan bagi para dosen atau pendidik lainnya agar bisa lebih meningkatkan lagi hubungan antara mahasiswa, dengan adanya hubungan yang baik dapat memberikan motivasi sehingga mencapai kesuksesan terkhusus dalam penyusunan skripsi mahasiswa akhir.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi rujukan bagi peneliti selanjutnya dalam menyusun skripsi.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Sesuai pengamatan peneliti bahwa penelitian ini telah pernah diteliti oleh peneliti-peneliti terdahulu, tapi dalam hal ini tentu terdapat perbedaan antara penelitian terdahulu dan penelitian ini, berikut uraian persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dan penelitian ini:

1. Qonita Rahmah, dengan judul penelitian “ Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stress Pada Mahasiswa yang Sedang Mengerjakan Skripsi di Universitas Muhammadiyah Malang” Apabila mahasiswa tersebut tidak dapat mengatasi kendalanya dan merasa tertekan, maka mahasiswa akan merasa stress. Salah satu faktor yang dapat mengurangi stress mahasiswa adalah dukungan teman sebaya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stress mahasiswa yang mengerjakan skripsi. Hasil penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh negatif dukungan sosial teman sebaya terhadap stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi.¹
2. Wahyu Ika Widia Ningrum, dengan judul penelitian: “ Hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stress mahasiswa S1 keperawatan dalam menyusun skripsi di stikes ICME jombang tahun 2017” mahasiswa yang takut kehabisan

¹Qonita Rohmah (2017) “*pengaruh dukungan sosial teman sebaya terhadap stress pada mahasiswa yang mengerjakan skripsi di universitas MuhammadiyahMalang*” Skripsi, psikologi, Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang. Malang.

masa studi. Tujuan penelitian untuk menganalisis hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan tingkat stress mahasiswa S1 keperawatan dalam menyusun skripsi di stikes ICME Jombang tahun 2017.²

3. M. Tri Indarto Solihin, dengan judul penelitian: “ Hubungan dukungan sosial teman sebaya dengan prokrastinasi pengerjaan skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2013-3014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”, prokrastinasi merupakan sebuah penundaan untuk memulainya maupun menyelesaikan tugas yang dilakukan secara sengaja dan berulang-ulang dengan melakukan aktivitas lain yang tidak mendukung dalam proses penyelesaian tugas yang pada akhirnya dapat menimbulkan keadaan emosional yang tidak menyenangkan bagi pelakunya. Salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi prokrastinasi akademik adalah dukungan sosial. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat dukungan sosial teman sebaya dan prokrastinasi skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi angkatan 2013-2014 UIN maulana Malik Ibrahim Malang”.³

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian saat ini dalam tabel sebagai berikut

²Wahyu Ika widia Ningrum (2017) “Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Tingkat Stress Mahasiswa S1 Keperawatan dalam Menyusun Skripsi Di Stikes ICME Jombang” *Skripsi*, keperawatan, sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendekiamedika Jombang, Jombang.

³Muh. Tri Indarto Solihin (2019) ”Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Angkatan 2013-2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. *Skripsi*, Fakultas Psikologi, Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang

Tabel 2.1. Persamaan dan Perbedaan Antara Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Penelitian Saat Ini

Penelitian terdahulu	Persamaan	Perbedaan
Qonita Rohmah	- Meneliti mahasiswa akhir yang menyusun skripsi	- Penelitian ini hanya fokus pada stress mahasiswa saja
Ika Wahyu Widia Ningrum	- Dukungan teman sebaya	- Menggunakan metode penelitian analitik Cross sectional.
	- Dukungan teman sebaya	- Bentuk fokus penelitiannya terfokus ke stress mahasiswa
M. Tri Indarto Solihin	- Peran teman sebaya terhadap mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi	- Meneliti tentang prokrastinasi
		- Tingkat dukungan teman sebaya

B. Kajian Teori

1. Emosi

a. Pengertian Emosi

Istilah emosi berasal dari bahasa latin, yaitu *Emovere*, yang berarti berkiprah menjauh. Arti istilah ini menyiratkan bahwa kecenderungan bertindak ialah hal yang pasti dalam emosi. Jadi emosi artinya salah satu aspek penting dalam kehidupan manusia, karena emosi dapat menjadi motivator sikap dalam arti menaikkan tetapi dapat juga menghambat sikap intensional manusia.⁴

William James pada tahun 1893 dan Carl Lange pada abad ke-20 menyajikan pendapatnya mengenai emosi yang dikutip dari buku pengantar psikologi umum

⁴Eva Nauli Thaib “Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional ”*jurnal Ilmiah Didaktika* XIII, no 2 2013:392,<https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/485>

yang ditulis oleh Sarlito Wirawan Sarwono. Menurut teori mereka suatu emosi adalah reaksi terhadap perubahan dalam sistem fisiologi tubuh. Pada saat seseorang melihat seekor beruang, dia belum merasakan rasa takut dahulu tetapi jantungnya akan mulai berdegup kencang, dan adrenalannya akan terpacu. Perubahan faal atau fisiologi ini di persepsi orang yang bersangkutan dan saat itulah orang tersebut mulai merasa takut (menjerit)⁵

Emosi seringkali diistilahkan sebagai perasaan. Atas hal ini dikatakan bahwa emosi biasanya disamakan menjadi suatu keadaan (state) dari orang tersebut di suatu waktu. Istilah singkatnya emosi disifatkan menjadi suatu keadaan mental menjadi akibat adanya peristiwa itu pada umumnya datang dari luar dan menimbulkan kegaduhan pada diri orang yang bersangkutan.⁶

Dalam kamus psikologi emosi dirumuskan beragam oleh psikolog dengan orientasi teoritis yang berbeda-beda namun dengan penyesuaian umum bahwa keadaan emosional adalah sebuah respon yang kompleks yang terkait satu tingkat tinggi kegiatan dan perubahan-perubahan secara mendalam, yang diikuti rasa takut, atau diikuti keadaan yang efektif. Perasaan (feelings) adalah pengalaman yang berdasarkan yang diaktifkan baik oleh rangsang dari luar maupun oleh berbagai macam keadaan jasmani.⁷

⁵Sarlito Wirawan Sarwono, *Pengantar Psikologi Umum*, cetakan ke 4(jakarta : PT RAJA GRAFINDO PERSADA 2012),129.

⁶Eva Latipah, *psikologi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017),175.

⁷J.P.Chaplin, kamus lengkap psikologi, trj. Kartini kartono (Jakarta: PT Raja Grafindo persada 1981),163

Emosi adalah sebuah reaksi kompleks yang terkait satu tingkat tinggi kegiatan dan perubahan yang secara mendalam serta diikuti dengan perasaan (feelings) yang kuat atau diikuti dengan keadaan yang baik. Sehingga menimbulkan hubungan yang interaktif antara motivasi dan emosi. Jenis emosi kalbu yang positif misalnya, cinta, senang, riang, percaya, tulus, dan sebagainya. Sedangkan emosi kalbu negatif misalnya, benci, sedih, ingkar, mendua, dan sebagainya.⁸

Dalam Al-Qur'an ditemukan beberapa ayat yang membahas aspek-aspek emosi misalnya marah, dan cinta seperti dalam Q.S. Al Imran ayat 134 berikut yang berbunyi :

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Terjemahnya:

“(yaitu) orang yang berinfak, baik diwaktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang lain. Dan Allah mencintai orang yang berbuat kebaikan.” (Q.S.Al-Imran:134)⁹

Surah diatas menjelaskan bahwa manusia memiliki emosi yaitu kemarahan dan cinta.

b. Penyebab Emosi

Teori kausalitas menyebutkan bahwa segala sesuatu yang terjadi di dunia berlangsung dalam nalar sebab-akibat. Timbulnya perubahan faali sebab kemunculan emosi tidaklah terjadi tanpa ada yang mendorong. Penyebab itu lazim diklaim menjadi objek pembangkit emosi. Objek yang menjadi pembangkit emosi pada manusia sangatlah multidimensi, seperti multidimensi realitas alam itu sendiri. Objek itu mampu mengambil bentuk apa saja, karena objek pembangkit emosi

⁸Netty hartati et.al., *islam & psikologi* edisi 1(Jakarta: RajaGrafindo persada, 2005),106.

⁹Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan terjemahnya*. (Bandung: Cordoba 2021).67

bersifat sangat luas, maka objek-objeknya cuma bersifat nisbi atau pada waktu tertentu memunculkan emosi, sedangkan pada waktu yang lain tidak menimbulkan emosi.

- 1) Makhluk Biologis. Objek keterbangkitan emosi dapat berupa makhluk biologis: manusia, tumbuhan, fauna. Sosok pribadi manusia baik laki-laki atau perempuan, tua atau belia, berpotensi menjadi pemicu emosi.
- 2) Materi dan energi. Benda-benda alam di sekeliling kita yang masih asli maupun yang sudah diolah dapat menjadi objek pembangkit emosi, misalnya bebatuan dan mineral, air terjun, benda angkasa aneka material dan benda-benda organik, serta berbagai energi yang mengendap di lingkungan kita.
- 3) Peristiwa alam. Bencana alam seperti gempa bumi, gunung meletus, gas alam, angin puting beliung, hujan lebat dapat memicu timbulnya emosi manusia.
- 4) Symbol dan Grafis. Dalam keyakinan agama simbol-simbol mempunyai makna yang sangat dalam. Pelecehan terhadap simbol-simbol sakral dapat memicu amarah orang yang meyakini. Tidak heran bila orang yang meyakini. Tidak heran jika terdapat orang yang terharu pada grafis dibalik cincin kawin, atau tertarik menonton pertunjukan karena pengaruh iklan yang didesain secara eksotis dan estetik.
- 5) Bentuk, Tekstur, Cahaya dan Warna. Objek pembangkit emosi yang dipicu oleh bentuk, tekstur, cahaya dan warna banyak dialami orang sekeliling kita.

- 6) Suara dan getaran. Bagi sebagian orang, suara serta getaran dapat memicu emosi.
- 7) Sikap dan tingkah laku. Pada hubungan interpersonal, tanggapan terhadap sikap atau tingkah laku orang lain dapat memunculkan aneka jenis emosi, dari yang sangat menyenangkan sampai yang menyebalkan.
- 8) Situasi dan kondisi. Situasi dan kondisi subjek biasanya akan melahirkan perasaan puas beserta bahagia, serta situasi dan kondisi sebaliknya memunculkan perasaan tidak enak, kesal, serta mungkin murka.¹⁰

c. Komponen Emosi

Emosi yang kuat mencakup beberapa komponen umum yaitu reaksi tubuh, kumpulan pikiran, serta keyakinan yang menyertai emosi, aktualisasi dari wajah dan reaksi terhadap sebuah pengalaman.

- 1) Reaksi tubuh. Jika marah misalnya, maka tubuh kita terkadang gemetar atau volume suara meningkat tanpa disadari walau tidak di inginkan semua terjadi begitu saja.
- 2) Kumpulan pikiran dan keyakinan yang menyertai emosi biasanya terjadi begitu saja. Tak jarang melibatkan pemikiran wacana alasan kebahagiaan itu.
- 3) Ekspresi wajah. Bila kita merasa muak atau jijik contohnya, kita mungkin mengurutkan dahi, membuka mulut lebar-lebar, dan kelopak mata sedikit tertutup.

¹⁰Darwis Hude, *Emosi Penjelajahan Religio-Psikologis Tentang Emosi Manusia Didalam Al-Qur'an*, (Jakarta, penerbit erlangga), 29-33.

- 4) Reaksi terhadap pengalaman. Ini meliputi reaksi spesifik serta reaksi yang lebih global. Contohnya kemarahan mungkin menyebabkan agresi (spesifik), dan mungkin menggelapkan pandangan kita terhadap realitas sosial (global).¹¹

d. Penggolongan emosi

Membedakan satu emosi dan emosi yang lainnya dan penggolongan emosi-emosi yang sejenisnya ke dalam suatu golongan atau suatu tipe sangat sulit dilakukan karena hal-hal berikut ini:

1) Emosi yang sangat mendalam.

Misalnya marah atau sangat takut mengakibatkan aktivitas badan sangat tinggi, sebagai akibatnya semua tubuh aktif. Serta dalam keadaan seperti ini sangat sukar menentukan apakah seseorang tersebut sedang takut atau sedang marah.

2) Penghayatan.

Satu orang bisa menghayati satu macam emosi dengan berbagai cara. Misalnya, jika seseorang akan gemetar ditempat, namun terkadang memakimaki, atau mungkin lari.

3) Nama emosi.

Nama yang umumnya didasarkan pada sifat rangsangannya, bukan di keadaan emosinya sendiri. Jadi “takut” adalah emosi yang ada terhadap suatu bahaya. “marah” merupakan emosi terhadap sesuatu yang menjengkelkan.

¹¹Eva Latipah, *psikologi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 178.

- 4) Pengenalan emosi. Pengenalan emosi secara subjektif dan introspeksi sukar dilakukan, sebab selalu saja terdapat pengaruh dari lingkungan.¹²

e. Manfaa temosi

Emosi berguna untuk menuntun menghadapi saat-saat kritis dan tugas-tugas berat. Emosi akan menuntun kearah yang telah terbukti berjalan dengan baik ketika menangani tantangan yang datang berulang-ulang dalam hidup manusia.

Emosi dapat digunakan sebaga iberikut :

- a) Sebagai bentuk komunikasi yang dapat mempengaruhi orang lain. Ekspresi yang tergambar pada raut wajah seseorang adalah bagian dari emosi. Ekspresi emosi yang terpanrcar merupakan bagian bentuk komunikasi yang lebih cepat dari kata-kata
- b) Digunakan untuk mengorganisasikan dan memotivasi Tindakan. Emosi secara teoritis dapat memotivasi perilaku. Manusia harus bisa mempersiapkan segala sesuatu untuk menghadapi situasi penting karena emosi akan mempersiapkan segala sesuatu untuk melewati hambatan yang ada di alam pikiran dan lingkungan manusia.¹³

¹²Netty hartati et al., *islam & psikologi*, edisi 1(Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2004),99.

¹³Masrusroh, “Kemampuan Mengelola Emosi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Angkatan 2016)” *Tesis*, bimbingan dan penyuluhan islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama islam negeri (IAIN) Ponorogo, Ponorogo.36

f. Macam-macam emosi

Emosi manusia banyak ragam atau macamnya, namun secara garis besar emosi dikelompokkan dua macam, yaitu emosi yang menyenangkan atau emosi yang positif serta emosi yang tidak menyenangkan atau emosi negatif. Dikutip dalam sebuah penelitian yang dilakukan oleh Ely Manizar yang berjudul “mengelola kecerdasan Emosi” menurut Golmen Macam-Macam Emosi Adalah:

- 1) Amarah meliputi Bringas, mengamuk, jengkel, benci, kesal hati
- 2) Kesedihan meliputi pedih, muram, suram, melankolis, mengasihi diri, putus asa
- 3) Rasa takut meliputi cemas, gugup, khawatir, was-was, perasaan takut sekali, waspada, tidak tenang
- 4) Kenikmatan meliputi senang, bangga, bahagia, gembira, riang, puas
- 5) Cinta meliputi penerimaan, persahabatan, kepercayaan, hormat, kemesraan, kebaikan hati
- 6) Terkejut meliputi terkisap, terkejut
- 7) Jengkel meliputi hina, jijik, muak, tidak suka
- 8) Malu meliputi malu hati, kesal.¹⁴

g. Kondisi fisiologis ketika emosi

Sebagian besar perubahan fisiologis selama rangsangan emosional terjadi dampak aktivitas cabang simpatik asal sistem saraf otonom buat mempersiapkan

¹⁴Ely manizar HM, “mengelola kecerdasan Emosi” *tadrib* 2. No 2 desember 2016. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1168.10>

tubuh melakukan tindakan darurat. Pada hal ini, sistem simpatik bertanggung jawab buat terjadinya perubahan-perubahan berikut:

- 1) Tekanan darah dan kecepatan denyut jantung semakin tinggi.
- 2) Pernafasan menjadi lebih cepat.
- 3) Pupil mata membesar
- 4) Jumlah keringat semakin meningkat dan sekresi serta mukus menurun.
- 5) Kadar gula darah semakin meninggi untuk mempersiapkan lebih banyak energi.
- 6) Darah membeku lebih cepat guna mempersiapkan kalau terjadi luka.
- 7) Gerakan saluran gastrointestinal menurun; darah dialihkan dari lambung serta ke usus lalu ke otak serta otot rangka.
- 8) Rambut serta kulit sebagian tegak, menyebabkan merinding¹⁵

2. Teman Sebaya

a. Pengertian teman sebaya

Teman sebaya merupakan kelompok orang-orang yang seumuran dan mempunyai grup sosial yang sama mirip. Teman sekolah atau sahabat kerja. Kesimpulannya teman sebaya merupakan anak-anak atau remaja yang menjalin hubungan akrab dengan tingkatan usia yang sama.¹⁶

¹⁵Eva Latipah, *psikologi Dasar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2017),177.

¹⁶Wahyu Ika Widia Ningrum (2017) “Hubungan dukungan teman sebaya dengan tingkat stres mahasiswa S1 keperawatan dalam menyusun skripsi di stikes ICME jombang” Skripsi, keperawatan, sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendekia medika jombang, Jombang.9.

Menurut Chaplin, yang di kutip dari penelitian Arif Fayyadh Al-Hafidz dan Desri Nora yang berjudul “kontribusi dukungan sosial orang tua dan peran teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA Negeri 2 Bengkulu selatan” Teman sebaya atau peer merupakan teman seusia, sesame, baik secara sah juga tidak legal. Dikutip dari depdiknas 2007 dalam kamus besar bahasa indonesia teman sebaya diartikan sebagai kawan, teman atau orang yang sama-sama bekerja atau berbuat. Usia teman sebaya dari seseorang biasanya tidak terpaut jauh, sebagai akibatnya teman sebaya pula sering dianggap teman seusia.¹⁷

Teman sebaya menjadi sebuah kelompok sosial didefinisikan menjadi seluruh orang yang memiliki kesamaan ciri-ciri mirip kecenderungan tingkat usia. Berkenaan dengan hal tersebut dikutip dari John 2007, mengemukakan bahwa teman sebaya atau (peers) adalah anak-anak atau remaja dengan tingkat usia atau taraf kedewasaan yang sama. Seorang remaja akan menerima umpan balik dari teman sebaya tentang kemampuan-kemampuan mereka.¹⁸

Menurut Teori J. Salkind yang di kutip dari penelitian yang di lakukan oleh Nila Pratiwi Dkk yang berjudul “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di Mts Muhammadiyah Curup” menyatakan teman sebaya memberikan

¹⁷Arif Fayyadh Al Hafidz. Desri Nora. “ kontribusi dukungan sosial orang tua dan peran teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA negeri 2 Bengkulu Selatan” *jurnal sikola jurnal pendidikan dan pembelajaran* 1, no. 4 (juni,4,2020): 289.<http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/53>

¹⁸Arif Fayyadh Al Hafidz. Desri Nora. “ kontribusi dukungan sosial orang tua dan peran teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA negeri 2 Bengkulu Selatan” *jurnal sikola jurnal pendidikan dan pembelajaran* 1, no. 4(juni,4,2020): 289-299 <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/53>

dampak yang luar biasa bagi perkembangan anak meskipun pengaruh teman sebaya pada umumnya bekerja sama menggunakan lingkungan sosial ternyata juga tidak kalah penting berdampak pada perkembangan kognitif.¹⁹

b. Peran teman sebaya

Dalam sebuah pertemanan, teman sebaya dapat berperan menjadi berbagai kiprah, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Menjadi fasilitator, menggunakan mendapat informasi baru yang belum diketahuinya, karena mereka seringkali menghabiskan saat bersama sehingga akan lebih banyak bercerita dengan teman sebaya tentang banyak hal.
- 2) Sebagai motivator, karena pertemanan mereka akan saling memberikan semangat serta dukungan terhadap teman sebaya.
- 3) Sebagai perantara, seperti meluangkan waktu buat mendengarkan ceritanya, keluh kesahnya, memberi dukungan atau memecahkan masalah yang dialami. Selain itu juga menyampaikan dukungan semangat disaat bagaimanapunadalah hal yang sangat penting pada perkembangan apalagi dukungan tadi berasal dari teman terdekat.²⁰

¹⁹ Nila pratiwi,dkk. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di Mts Muhammadiyah Curup” *INCARE: international journal of educational resources* 1, no. 4 (Desember 2020): 287,<http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/103>

²⁰ Nila pratiwi,dkk. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di Mts Muhammadiyah Curup” *INCARE: international journal of educational resources* 1, no. 4 (Desember 2020): 287-288,<http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/103>

Dalam Al-Qur'an kita juga diperintahkan untuk memilih teman yang sama dengan kita, seagama dan segolongan sebagaimana firman Allah Swt. Dalam Qur'an surah Ali-Imran ayat 118 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَتَّخِذُوا بَطَانَةً مِّن دُونِكُمْ لَا يَأْلُونَكُمْ خَبَالًا وَدُّوا مَا عَنِتُّمْ قَدْ بَدَتِ الْبَغْضَاءُ مِنْ أَفْوَاهِهِمْ
وَمَا تُخْفِي صُدُورُهُمْ أَكْبَرُ قَدْ بَيَّنَّا لَكُمُ الْآيَاتِ إِن كُنْتُمْ تَعْلَمُونَ

Terjemahnya :

“Wahai orang-orang beriman janganlah kamu menjadikan orang-orang di luar kalanganmu (seagamamu) sebagai teman kepercayaanmu, (karena)mereka tidak henti-hentinya menyusahkanmu. Mereka mengharapkan kehancuranmu. Sungguh telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang telah tersembunyi di hati mereka lebih jahat. Sungguh, telah kami terangkan kepadamu ayat-ayat (kami) jika kamu mengerti”. (Q.S Ali Imran : 118)²¹

Teman sebaya seringkali sebagai teman berbagi cerita atau tempat berkeluh kesah paling baik, karena kita merasa cocok bercerita dengannya, terkadang teman sebaya lebih banyak mengetahui duduk permasalahan yang menimpa diri dibanding keluarga. Teman sebaya juga lebih enak buat diajak diskusi mengenai suatu hal atau meminta pendapatnya mengenai hal-hal tertentu sebagai akibatnya kita memperoleh aneka macam masukan atau pendapat yang membantu kita menetapkan suatu keputusan. Tetapi disini dekat dengan teman sebaya tentu memiliki akibat baik akibat yang buruk atau yang baik.

Akibat tersebut tergantung bagaimana cara memilih teman sebaya atau teman dekat, saat menentukan sahabat yang berlatar belakang baik, atau menjunjung tinggi nilai-nilai agama serta sosial dan berperilaku baik, serta bersifat dewasa maka kita akan memperoleh akibat yang positif, sedangkan bila kita bergaul atau berteman

²¹Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan terjemahnya*. (Bandung: Cordoba 2021).65

dengan orang-orang yang memiliki perilaku atau budi pekerti yang kurang baik atau latar belakangnya terbilang mereka adalah orang yang bebas tanpa hukuman yang membatasi perilaku mereka maka kita akan memperoleh akibat yang negatif berasal dari teman sebaya tersebut.

Sebagaimana yang dikatakan dalam sebuah hadis nabi saw. Yaitu sebagai berikut:

وَحَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْعَلَاءِ الْهَمْدَانِيُّ وَاللَّفْظُ لَهُ حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ عَنْ بُرَيْدٍ عَنْ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي مُوسَى عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِنَّمَا مَثَلُ الْجَلِيسِ الصَّالِحِ وَالْجَلِيسِ السَّوِّءِ كَحَامِلِ الْمِسْكِ وَنَافِخِ الْكَبِيرِ فَحَامِلُ الْمِسْكِ إِمَّا أَنْ يُخَذِّكَ وَإِمَّا أَنْ تَتَّبَاعَ مِنْهُ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ مِنْهُ رِيحًا طَيِّبَةً وَنَافِخِ الْكَبِيرِ إِمَّا أَنْ يُحْرِقَ ثِيَابَكَ وَإِمَّا أَنْ تَجِدَ رِيحًا خَبِيثَةً. (رواه مسلم).

Artinya:

“Dan telah menceritakan kepada kami Muhammad bin Al-A'laa Al-Hamdani dan lafazh ini miliknya; Telah menceritakan kepada kami Abu Usamah dari Buraid dari Abu Burdah dari Abu Musa dari Nabi shallallahu 'alaihi wasallam beliau bersabda: "Sesungguhnya perumpamaan teman dekat yang baik dan teman dekat yang buruk adalah seperti penjual minyak wangi dan tukang pandai besi. Seorang penjual minyak wangi terkadang mengoleskan wanginya kepada kamu dan terkadang kamu membelinya sebagian atau kamu dapat mencium semerbak harumnya minyak wangi itu. Sementara tukang pandai besi adakalanya ia membakar pakaian kamu ataupun kamu akan mencium baunya yang tidak sedap”. (HR. Muslim).²²

Dan dari uraian dalam hadits ini menjelaskan dengan perumpamaan penjual minyak wangi yang akan memberikan aroma minyak wangi, setidaknya akan mendapat aroma harum minyak wangi yang dijualnya. Sedangkan jika berteman dengan tukang pandai besi bisa hanya akan membuat orang yang didekatnya terbakar pakaiannya, atau setidaknya hanya akan mendapatkan aroma tidak sedap

²²Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Birr Wash-Shilah Wal-Adab, Juz. 2, No. 2628, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 542.

darinya. Hadits ini diumpamakan demikian, karena misik dapatlah menggambarkan keharuman, memberikan aroma wangi, hati yang lapang, dan jiwa yang tenang sehingga inilah potret teman yang baik.

Sedangkan pandai besi hanya menyajikan gambaran suasana kegaduhan, tempat yang panas, lumuran keringat, aroma tidak sedap, dan percikan api yang dapat membakar. Dalam hadits ini Rasulullah menganjurkan untuk bergaul dengan orang yang shalih dan para ulama, melalui perumpamaan teman yang shalih dengan penjual minyak wangi, setidaknya akan memberikan salah satu dari tiga hal darinya, yakni: memberi minyak wangi, membeli darinya, atau mendapatkan aroma yang wangi. Begitu juga larangan Rasulullah untuk bergaul dengan orang yang tidak baik, dengan mengumpamakan seperti pandai besi. Yang pasti akan memberikan salah satu dari dua hal, yakni: ia akan membakar baju, atau akan mendapatkan bau yang tidak sedap.²³

Memilih teman sebaya tentunya tidak bisa dipilih secara asal-asalan karena teman sebaya akan menjadi teman dekat yang akan memberikan dampak bagi hidup dalam keseharian. Mengacu kepada hadits Nabi Saw di atas, teman yang baik akan memberikan contoh dan dukungan dengan sifat-sifat yang baik, akhlaknya, ilmu dan kecerdasannya tanpa harus memintanya, karena pertemanan dengannya akan memberikan aura positif. Serta pada sisi lain, anda bisa meminta darinya nasihat, saran, dan bimbingan yang pasti akan diberikannya. Kiranya jika tidak

²³Haura Alfiyah Nida, "konsep memilih teman yang baik menurut Hadits" *jurnal riset agama* 1, no 2 (Agustus 2021). 348. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/view/14571>

mendapatkan perkara-perkara tersebut setidaknya anda akan memperoleh nama yang harum dan identifikasi yang baik yang bersumber dari keharuman nama dan aura positifnya di masyarakat.

Begitupun sebaliknya, jika berteman dengan teman yang buruk, maka ia akan memberikan kepada anda keburukan-keburukan dan sifat-sifat negatifnya, atau setidaknya anda akan diidentifikasi sebagai orang yang buruk yang timbul karena pertemanan dengannya. Untuk itu dalam memilih sahabat (teman) khususnya sahabat karib, maka harus menerapkan dua sikap berikut: pertama carilah teman yang memenuhi syarat (menurut agama Islam) untuk dijadikan teman akrab. Kedua, penuhilah kewajiban dalam persahabatan karena pengaruh pergaulan sangatlah besar dalam kehidupan, baik pengaruh yang positif maupun negatif, baik ketika bergaul dengan orang yang shaleh maupun dengan orang yang jahat. Meski pengaruh tersebut tidak tampak secara spontan akan tetapi secara bertahap.²⁴

c. Faktor-faktor terbentuknya dukungan teman sebaya

Dikutip dari Lia Dwi Tresnani, dalam tesis yang berjudul “Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dalam Mengatasi Stress Akademik Pada Mahasiswa S2 Terlambat Lulus” Myers berargumen terdapat tiga faktor yang memotivasi individu memberikan dukungan yang positif, diantaranya :

²⁴Haura Alfiyah Nida, “konsep memilih teman yang baik menurut Hadits” *jurnal riset agama* 1, no 2 (Agustus 2021). 349. <http://journal.uinsgd.ac.id/index.php/jra/article/view/14571>

- 1) Empati, ikut merasakan kesulitan individu lain dan berusaha untuk menurunkan kesulitan orang lain serta meningkatkan kesejahteraan individu lain.
- 2) Norma dan nilai sosial, membimbing individu untuk merealisasikan tanggung jawab dalam kehidupan.
- 3) Pertukaran sosial, adanya timbal balik perilaku sosial membuat individu berkeyakinan bahwa orang lain akan membantunya.²⁵

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa membantu teman dalam menyusun skripsi merupakan suatu kewajiban karena sebagai mahasiswa tentunya membutuhkan bantuan orang lain, oleh sebab itu tidak ada salahnya ketika saling membantu ketika mengalami kesulitan, dalam sebuah hadis dikatakan bahwa meringkan beban orang lain itu memiliki keutamaan, diantara keutamaannya dapat dilihat dalam hadis berikut:

حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الدُّنْيَا نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُرْبَةً مِنْ كُرْبِ الْيَوْمِ الْقِيَامَةِ وَمَنْ يَسِّرْ عَلَى مُعْسِرٍ يَسِّرَ اللَّهُ عَلَيْهِ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَمَنْ سَتَرَ مُسْلِمًا سَتَرَهُ اللَّهُ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ وَاللَّهُ فِي عَوْنِ الْعَبْدِ مَا كَانَ الْعَبْدُ فِي عَوْنِ أَخِيهِ. (رواه مسلم).

Artinya:

“Telah menceritakan kepada kami Abu Mu'awiyah dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dia berkata; Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam telah bersabda: “Barang siapa membebaskan seorang mukmin dari suatu kesulitan dunia, maka Allah akan membebaskannya dari suatu kesulitan pada hari kiamat. Barang siapa memberi kemudahan kepada orang yang berada

²⁵Lia Dwi Tresnani, 2020 “Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dalam Mengatasi Stress Akademik Pada Mahasiswa S2 Terlambat Lulus” Tesis, Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 24.

dalam kesulitan, maka Allah akan memberikan kemudahan di dunia dan akhirat. Barang siapa menutupi aib seorang muslim, maka Allah akan menutup aibnya di dunia dan akhirat. Allah akan selalu menolong hamba-Nya selama hamba tersebut menolong saudaranya sesama muslim”. (HR. Muslim).²⁶

Dari hadis diatas dapat dilihat bahwa ketika menolong orang lain maka Allah akan senantiasa menolong hambanya, oleh karena itu menolong atau membantu individu yang sedang kesusahan terlebih mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi itu baik, karena jika menolongnya bisa belajar bersama dapat saling bertukar pikiran bisa jadi hal yang diketahui belum tentu diketahui oleh yang lainnya. Namun Kembali lagi kepada firman Allah bahwa tidak bisa sepenuhnya bergantung pada orang lain karena orang lain juga memiliki keterbatasan, manusia merupakan makhluk ciptaan Allah yang pada intinya manusia bukan makhluk yang sempurna. Oleh sebab itu boleh meminta tolong namun bukan benar-benar berharap kepadanya, sebagaimana firman Allah yang menyatakan bahwa jadikanlah sabar dan shalat sebagai penolongmu yang tercantum dalam al Qur'an surah al Baqarah berikut

وَاسْتَعِينُوا بِالصَّبْرِ وَالصَّلَاةِ إِنَّهَا لَكَبِيرَةٌ إِلَّا عَلَى الْخَاشِعِينَ

Terjemahnya:

“Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan shalat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk, (QS.Al- Baqarah /2 : 45).²⁷

²⁶Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Adz-Dzikh, Wad-Du'a, Wat-Taubah, Wal-Istighfar, Juz. 2, No. 2699, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M), h. 574.

²⁷Kementerian Agama RI *Al-Qur'an dan terjemahnya*. (Bandung: Cordoba 2021).7

Dari ayat tersebut disimpulkan bahwa menolong yang sesungguhnya itu hanya Allah swt. Melalui tangan-tangan hambanya yang ada dimuka bumi ini. Jadi ketika mengalami kesusahan, harus bersabar dan solat kemudian meminta bantuan kepada Allah agar diberikan pertolongan.

a. Aspek-aspek dukungan social teman sebaya

Menurut Sarafino yang dikutip dari Lia Dwi Tresnani dalam tesis yang berjudul “Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dalam Mengatasi Stress Akademik Pada Mahasiswa S2 Terlambat Lulus” aspek-aspek dukungan social meliputi empat aspek yaitu:

- 1) Dukungan emosional, aspek ini meliputi ungkapan empati, cinta, perhatian dan kepercayaan kepada individu yang bersangkutan. Dukungan ini menghasilkan perasaan tenang, kedamaian hati, perasaan dicintai bagi seseorang yang memperolehnya.
- 2) Dukungan penghargaan, aspek ini meliputi umpan balik yang evaluative kepada individu dengan cara member penghargaan positif untuk individu bersangkutan, motivasi maju dan pembenaran terhadap sikap atau perasaan individu.
- 3) Dukungan instrumental, aspek ini meliputi, pemberian dukungan langsung misalnya, berupa pertolongan keuangan, jasa, waktu atau bantuan dalam menyelesaikan kewajiban-kewajiban tertentu.

- 4) Dukungan informatif, aspek ini meliputi pemberian anjuran, nasehat, saran-saran, fakta, dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan masalah.²⁸

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan acuan yang digunakan peneliti untuk menganalisis teori yang mengarahkan peneliti untuk menemukan data dan informasi kemudian menganalisisnya lalu menarik sebuah kesimpulan. Kerangka pikir dalam penelitian ini terdiri dari bagaimana peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang melakukan proses penyusunan skripsi, dilanjutkan dengan bagaimana metode yang dilakukan teman sebaya dalam membantu mengelola emosional pada mahasiswa yang melakukan proses penyusunan skripsi.

Sasaran disini adalah bagaimana mahasiswa akhir mengelolah emosionalnya dibantu oleh teman sebayanya. Dan terakhir bagaimana hasil dari adanya teman sebaya yang memberikan dukungan kepada mahasiswa akhir yang sedang melakukan proses penyusunan skripsi apakah dukungan teman sebaya diperlukan atau tidak dalam proses penyusunan skripsi.

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Teman sebaya

²⁸Lia Dwi Tresnani, 2020 “ Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dalam Mengatasi Stress Akademik Pada Mahasiswa S2 Terlambat Lulus” *Tesis*, Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 23-24

Emosional



Mahasiswa

2.1. Bagan Kerangka Pikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.¹ Penelitian kualitatif merupakan penelitian lapangan dimana instrumennya adalah peneliti itu sendiri, jadi peneliti turun kelapangan untuk memperoleh data-data menggunakan caranya tersendiri.

Penelitian kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah fenomenologis. Fenomenologis, menurut Kuswarno dikutip dari jurnal SOCIA yang ditulis oleh Yusuf Kurniawan dan Aat Sudrajat adalah penggambaran fenomena dari suatu komunitas tertentu menurut pandangan mereka sendiri.²

Dalam hal ini peneliti bermaksud untuk mengungkapkan fenomena sosial di

¹Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, edisi 9(Bandung,2014),1.

²Yusuf Kurniawan dan Aat Sudrajat “peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Mts (Madrasah Tsanawiyah)”, *SOCIA jurnal ilmu-ilmu sosial* 14, no 2, 2017 : 4 <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/17641/10144>

kalangan mahasiswa untuk mengetahui bagaimana peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri.

2. Pendekatan penelitian

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a) Pendekatan psikologi, digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang muncul ketika membuat skripsi dan bagaimana peran teman sebaya terhadap emosional yang ada pada mahasiswa akhir.
- b) Pendekatan komunikasi, digunakan untuk mengetahui bagaimana komunikasi yang terjalin antara teman sebaya dan mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang penelitian berada di salah satu kampus ternama di kota palopo yaitu institute agama Islam negeri palopo (IAIN) yang terletak di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara Kota Palopo. Adapun waktu penelitian berlangsung kurang lebih satu bulan.

C. Definisi Istilah

1. Peran

Bagaimana sesuatu itu berfungsi dan dapat menjadi sebuah alat atau media terhadap sasarannya, serta dapat memberikan dampak mau itu dampak yang baik atau dampak yang buruk. Tergantung dari yang menjadi peran atau yang melakoni suatu peran tersebut.

2. Teman Sebaya

Teman sebaya merupakan kawan yang seusia atau umurnya tidak terpaut jauh. Teman sebaya memiliki peran penting dalam kehidupan dimana terkadang individu lebih senang bercerita atau berbagi keluh kesahnya dengan teman sebayanya dibanding dengan orang tuanya, bisa dikata teman sebaya lebih tau bagaimana kelakuan dan permasalahan yang sedang dialami daripada orang tua.

Teman sebaya yang dimaksudkan disini adalah teman sebaya yang sama-sama sedang menyusun skripsi, bukan teman sebaya yang ada di luar kampus atau di kampung. Teman sebaya yang menjadi teman sejati yang mau mendengarkan keluh kesah temannya, memberikan dukungan mental, keterlibatan sosial, membentuk kolaborasi belajar seperti sama-sama menyusun skripsi di tempat yang sama kemudian saling membantu dalam menyelesaikan skripsi, bisa mengenali tanda-tanda permasalahan pada temannya dengan melihat gestur tubuh atau mimik wajah karena tidak semua orang ingin menceritakan masalah yang menyimpannya mau itu karena sungkan dengan temannya atau memang sulit terbuka dalam artian mengungkapkan permasalahan yang menyimpannya.

3. Emosi / Emosional

Emosi adalah sebuah perasaan yang hadir karena adanya stimulus, emosi ada berbagai macam, seperti;

a) Marah

- b) Sedih
- c) Kecewa
- d) Bahagia
- e) Tertawa, dan lain-lain.

4. Mahasiswa Akhir

Mahasiswa adalah orang yang belajar di perguruan tinggi baik universitas, akademik maupun institute, mahasiswa menjalani proses perkuliahan selama kurang lebih 4 tahun atau 8 semester. Mahasiswa yang ingin menyelesaikan studinya wajib membuat suatu karya ilmiah, karya ilmiah disini berupa skripsi, mahasiswa akhir adalah orang yang berada di tahap terakhir atau berada pada proses penyusunan skripsi.

Mahasiswa akhir dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, atau telah melakukan seminar proposal dan sedang menyusun skripsinya. meskipun dalam proses penyusunan dimulai dari pengajuan judul dan lain-lain, namun focus penelitian hanya meneliti mahasiswa yang sedang mengerjakan skripsi bukan proposal penelitian.

D. Subjek dan Objek

1. Subjek, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah mahasiswa atau mahasiswi di institut agama Islam negeri palopo yang sedang mengerjakan skripsi yang terdiri dari empat fakultas yaitu, fakultas ekonomi dan bisnis Islam, fakultas ushuluddin, adab, dan dakwah, fakultas syariah, dan fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan.

2. Objek, yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah mahasiswi institut agama Islam negeri palopo.

Teknik yang di gunakan dalam pengambilan sampel penelitian adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah salah satu tehnik pengambilan sampel yang memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, dalam teknik ini penulis menggunakan penetapan sampelnya menggunakan simple random sampling yaitu pengambilan sampel anggota populasi dilakukan secara acak.³

Sampel penelitian yang diambil memiliki kriteria sebagai berikut:

- a. Mahasiswa yang telah melakukan seminar proposal atau yang sedang menyusun skripsi
- b. Usia antara 20-23 tahun
- c. Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri palopo

Sehingga penulis menetapkan objek penelitian yang berjumlah 8 orang, masing-masing diambil. 2 orang dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, 2 orang dari Fakultas Ushuluddin Adab, Dan Dakwah, 2 orang dari Fakultas Syariah dan 2 orang dari Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Jadi totalnya ada 8 mahasiswi yang menjadi objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

³Sandu Siyato, *Dasar Metodologi Penelitian*, Cet 1, (Yogyakarta: Literasi Media Publishing,2015), 65

Menurut Nasution yang di kutipdari buku Sugiyono “memahami metode penelitian kualitatif menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data itu dikumpulkan dan sering dengan bantuan berbagai alat yang sangat canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun yang sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat diobservasi dengan jelas. Menurut Sanafiah Faisal dikutip dari buku Sugiyono “memahami penelitian kualitatif” mengklasifikasikan observasi menjadi observasi partisipasi (*Participant Observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*overt observation dan covert observation*), dan observasi yang tak terstruktur (*unstructured observation*).⁴

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi partisipasi dimana peneliti terjun langsung atau bergabung dengan orang-orang yang sedang diamati, melakukan kegiatan bersama dengan ini lebih memudahkan peneliti untuk mencatat dan mengambil data- data yang diperlukan seperti foto, video dan lain-lain.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dikutip dalam buku yang ditulis oleh Sugiyono “memahami metode penelitian kualitatif” mendefinisikan interview sebagai

⁴Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, edisi 9(Bandung,2014),64

berikut.”*a meeting of two people to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic.*” Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁵

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data untuk data yang sudah siap, sudah berlalu atau data sekunder. Peneliti tinggal mengambil atau menyalin data yang sudah ada yang berhubungan dengan variabel penelitian. Pengambilan data dengan cara dokumentasi dapat berupa tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, ceritera, biografi, peraturan kebijakan. Dalam bentuk gambar, misalnya foto, gambar hidung, sketsa dan lain-lain. Dalam bentuk karya misalnya karya seni, film, dan lain-lain.⁶

F. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif dilakukan baik sebelum memasuki lapangan dan sesudah melakukan penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini ada beberapa teknik analisis data yaitu :

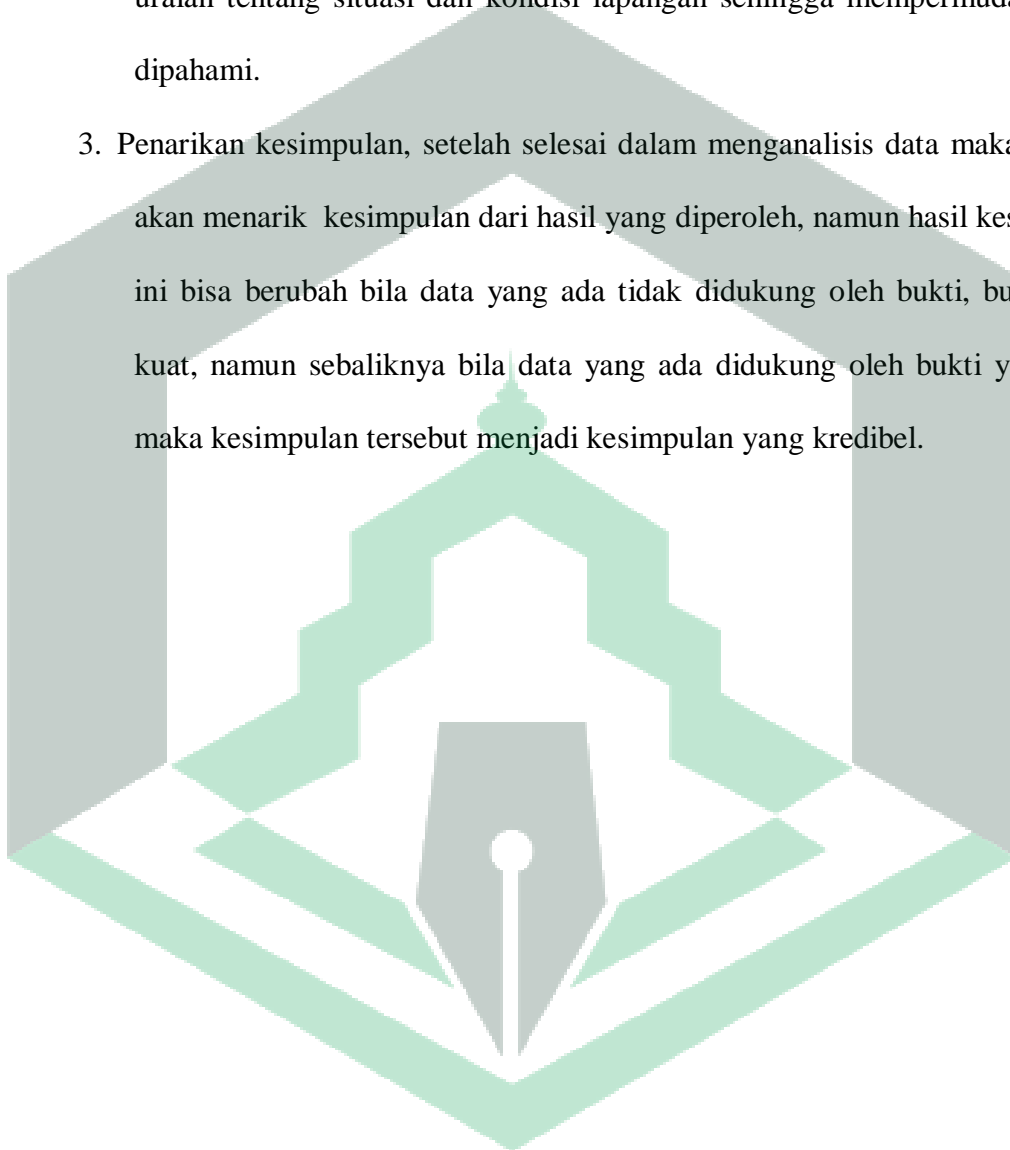
1. Reduksi data, yaitu memilah data-data yang pokok dan hal-hal yang penting sehingga data yang didapatkan bisa menjadi lebih singkat pada serta

⁵Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, edisi 9(Bandung,2014),72

⁶Sulaiman Saat & Sitti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, (Gowa: PUSAKA ALMAIDA 2019), 97

jelas sehingga mempermudah untuk mengumpulkan kembali data serta mempermudah bila diperlukan kembali.

2. Penyajian data, dalam penelitian kualitatif penyajian datanya berbentuk uraian tentang situasi dan kondisi lapangan sehingga mempermudah untuk dipahami.
3. Penarikan kesimpulan, setelah selesai dalam menganalisis data maka penulis akan menarik kesimpulan dari hasil yang diperoleh, namun hasil kesimpulan ini bisa berubah bila data yang ada tidak didukung oleh bukti, bukti yang kuat, namun sebaliknya bila data yang ada didukung oleh bukti yang kuat maka kesimpulan tersebut menjadi kesimpulan yang kredibel.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum lokasi penelitian

1. Profil singkat Institut Agama Islam Negeri Palopo

Institut Agama Islam Negeri Palopo merupakan satu-satunya kampus negeri di kota Palopo, IAIN Palopo terletak di lokasi yang sangat strategis karena lokasinya yang terletak di pusat kota Institut Agama Islam Negeri Palopo terletak di Kelurahan Balandai Kecamatan Bara kota Palopo, sehingga membuat akses ke kampus sangat mudah, ada beberapa pilihan transportasi yang dapat digunakan seperti, angkot dan ojek yang rutenya melewati kampus IAIN Palopo. Akses menuju ke kota Palopo juga sangat mudah. Melalui tiga jalur transportasi yakni transportasi darat dari tiga penjuru, gerbang utama disebelah selatan dari kota Makassar dan berbatasan langsung dengan Kabupaten Luwu, sebelah barat dari Kabupaten Tanah Toraja dan sebelah utara dari Kabupaten Luwu Utara. Transportasi laut melalui Pelabuhan tanjung ringgit. Saat ini pun kota Palopo dapat di akses melalui dua bandara perintis yaitu bandara A. Djemma di Masamba dan Bandara Lagaligo di Bua¹. Kampus IAIN Palopo memiliki 19 program studi dari 4 fakultas dan 6 program studi di pascasarjana.

¹Website Resmi IAIN Palopo, iainpalopo.ac.id

Adapun sejarah lahirnya IAIN Palopo Sebelumnya dikenal dengan nama Fakultas Ushuluddin yang diresmikan berdirinya pada tanggal 27 Maret 1968 dengan status filial dari IAIN Alauddin di Ujung Pandang. Berdasarkan surat keputusan Menteri Agama nomor 168 tahun 1968, status tersebut ditingkatkan menjadi fakultas cabang, dengan sebutan Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo. Dalam perkembangan selanjutnya dengan keluarnya PP No. 33 tahun 1985 tentang pokok-pokok organisasi IAIN Alauddin; keputusan presiden RI nomor 9 tahun 1987 tentang susunan organisasi dan tata kerja IAIN Alauddin, maka Fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin Palopo telah mempunyai kedudukan hukum yang sama dengan fakultas-fakultas negeri lainnya yang ada di negara republik Indonesia.

Berkenaan dengan kebijakan baru pemerintah tentang perguruan tinggi yang didasarkan pada keputusan presiden RI nomor 11 tahun 1997 maka mulai tahun 1997 fakultas Ushuluddin IAIN Alauddin di Palopo dibenahi penataan kelembagaannya dan dialih statuskan menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Palopo dan berdiri sendiri. Setelah beralih status menjadi STAIN, dan baru berubah lagi menjadi IAIN berdasarkan peraturan presiden nomor 141 tahun 2014 tanggal 17 oktober 2014, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Palopo kemudian bertransformasi menjadi Institut Agama Islam Negeri Palopo. Peresmiannya dilakukan pada tanggal 23 mei 2015. Lembaga ini mengalami perubahan yang cukup signifikan. Adapun Rektor yang sempat menjabat mulai dari awal terbentuknya fakultas ushuluddin IAIN cabang Palopo sampai dengan sekarang menjadi Institut agama Islam negeri (IAIN) Palopo yaitu sebagai berikut:

- a. K.H Muhammad Rasyad (1968-1974)
- b. Dra. Hj. St. Ziarah Makkajareng (1974-1988)
- c. Prof. Dr. H.M. Iskandar (1988-1997)
- d. Drs.H. syarifuddin Daud, MA (1997-2006)
- e. Prof. Dr. H. M. Said Mahmud, Lc, MA (2006-2010)
- f. Prof. Dr.H. Nihaya M.,Hum (2010-2014)
- g. Dr. Abdul Piro1,M.Ag (2014-2023)
- h. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. (Sekarang)

2. Visi dan Misi

a. Visi

Terkemuka dalam integrasi keilmuan berciri kearifan lokal.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dan mengembangkan integrasi keilmuan yang berkualitas dan profesional yang berciri kearifan lokal;
- 2) Mengembangkan bahan ajar berbasis penelitian yang bermanfaat bagi kepentingan akademik dan masyarakat;
- 3) Meningkatkan peran institusi dalam membangun kualitas keberagaman masyarakat dan penyelesaian persoalan kemasyarakatan dengan mengedepankan keteladanan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai kearifan lokal;
- 4) Mengembangkan kerja sama lintas sektoral, dalam dan luar negeri untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

Sekarang Institut Agama Islam Negeri Palopo memiliki 18 program studi untuk program S-1 terdiri dari 4 fakultas dan Pascasarjana terdiri dari 6 Program studi. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.1. Program Studi dari 4 Fakultas dan Pascasarjana di IAIN Palopo

Fakultas	Program studi	Program Sarjana	
Ushuluddin Adab dan Dakwah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ilmu al-qur'an dan tafsir 2. Bimbingan Konseling Islam 3. Sosiologi Agama 4. Komunikasi penyiaran Islam 	S1	
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan agama Islam 2. Matematika 3. Pendidikan Bahasa Inggris 4. Pendidikan Bahasa Arab 5. Pendidikan Islam anak Usia Dini 6. Pendidikan guru madrasah ibtidaiyah 7. Manajemen pendidikan Islam 		
Ekonomi dan Bisnis Islam	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ekonomi Syariah 2. Perbankan syariah 3. Manajemen bisnis syariah 4. Akuntansi Syariah 		
Syariah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hukum keluarga 2. Hukum tata negara 3. Hukum ekonomi syariah 		
Pascasarjana	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendidikan agama Islam 2. Manajemen pendidikan Islam 3. Hukum Islam 4. Komunikasi dan penyiaran Islam 5. Tadris Bahasa Inggris 6. Ekonomi Syariah 		S2

Sumber: Website Resmi IAIN palopo

Setiap kampus tentunya disediakan sarana dan prasarana begitupun kampus IAIN Palopo memiliki sarana dan prasarana yaitu:

1. Gedung Rektorat
2. Gedung Fakultas
3. Gedung perkuliahan
4. Perpustakaan
5. Masjid
6. Asrama terdiri dari : asrama putra dan asrama putri
7. Lapangan voli
8. Lapangan tenis
9. Lapangan takraw
10. AC
11. WC
12. Musholla.
13. Auditorium Phinisi
14. Auditorium Mini FUAD
15. Gedung Serbaguna
16. Microtiching
17. Bis kampus

Tabel 4.2 Pimpinan Rektorat Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode 2018-2023

Nama	Jabatan
Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag.	Rektor
Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kelembagaan
Dr. Ahmad Syarief Iskandar, M.M.	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan
Dr. Muhaemin, M. A.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama

Sumber: Website iainpalopo.ac.id

Tabel 4.3 Pimpinan Rektorat Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode 2023-2027

Nama	Jabatan
Dr. Abbas Langaji, M.Ag.	Rektor
Dr. Munir Yusuf, M.Pd.	Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Dr. Masruddin, S. S., M.Hum	Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.	Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama

Sumber : instagram resmi IAIN PALopo. Iainofficial

Tabel 4.4 Pimpinan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode Tahun 2019-2023

Nama	Jabatan
Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI.	Dekan
Dr. Helmi Kamal., M.HI.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Dr. Abdain, M.HI.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan
Dr. Rahmawati, M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Dr. Hj. A Sukmawati Assaad, S.Ag., M.Pd.	Ketua Prodi Hukum Keluarga
Dr. Anita Marwing, S.HI., M.HI.	Ketua Prodi Hukum Tata Negara
Muh. Darwis, S.Ag., M.Ag.	Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Sabaruddin, S. HI., M.H.	Sekretaris Prodi Hukum Keluarga
Nirwana Halide, S.HI., M.H.	Sekretaris Prodi Hukum Tata Negara
Fitriani Jamaluddin, S.H., M.H.	Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Sumber: Website resmi IAINPalopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4.5 Pimpinan Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode Tahun 2023-2027

Nama	Jabatan
Dr. M. Tahmid Nur, M.Ag.	Dekan
Dr. Haris Kulle, Lc., M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Ilham, S.Ag. M.A.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan Dan Keuangan

Muhammad Darwis, M.Ag.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Dr.Firman Muhammad Arif, Lc. ,M.HI.	Ketua Prodi Hukum Keluarga
Nirwana Halide, S.HI., M.H.	Ketua Prodi Hukum Tata Negara
Fitriani Jamaluddin, S.H., M.H.	Ketua Prodi Hukum Ekonomi Syariah
Sabaruddin, S.H.I., M.H.	Sekretaris Prodi Hukum Keluarga Islam
Syamsuddin, S.H.I.,M.H.	Sekretaris Prodi Hukum Tata Negara
Hardianto, S.H., M.H.	Sekretaris Prodi Hukum Ekonomi Syariah

Sumber : Website resmi IAINPalopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4.6 Pimpinan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode 2019-2023

Nama	Jabatan
Dr. Masmuddin, M.Ag.	Dekan
Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan
Dr. Syahrudin, M.HI.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Muhammad Ilyas, S.Ag., MA	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Dr. Hj. Nuryani, M.A	Ketua Prodi Sosiologi Agama
Rukman A.R Said. Lc. M.Th.I	Ketua Prodi ilmu Alquran dan Tafsir
Wahyuni Husain, S.Sos.M.Ikom	Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
Dr. Subekti Masri, S.Sos.I. ,M.Sos.I	Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Muhammad Ashabul Kahfi, M.A.	Sekretaris Prodi Sosiologi Agama
Teguh Arafah Julianto, S.Th.I. ,M.Ag.	Sekretaris Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir
Dr. Amrul aysar Ahsan, S.Pd.I.,M.Si.	Sekretaris Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Aswan, S.kom., M.I Kom.	Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Sumber: Website resmi IAINPalopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4.7 Pimpinan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode Tahun 2023-2027

Nama	Jabatan
Dr.Abdain, S.Ag., M.HI	Dekan
Rukman A.R.Said. Lc. M.Th.I	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan
Wahyuni Husain, S.Sos.M.Ikom	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan

Hamdani Thaha, S.Ag., M.Pd.i	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Muhammad Ashabul Kahfi, S.Sos.,M.A.	Ketua Prodi Sosiologi Agama
Dr.M. Ilham, Lc., M.Fil.I.	Ketua Prodi ilmu Alquran dan Tafsir
Jumriani, S.Sos. M.I.Kom	Ketua Prodi Komunikasi Penyiaran Islam
Abdul Mutakabbir, S.Q., M.Ag.	Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
Fajrul Ilmy Darussalam, S.Fil., M.Phil	Sekretaris Prodi Sosiologi Agama
Dr. Amrullah Harun, S.Th.I., M.Hum	Sekretaris Prodi Ilmu Alquran dan Tafsir
Harun Nihaya, S.Pd.,M.Pd.	Sekretaris Prodi Bimbingan Dan Konseling Islam
Ria Amelia, M.I.Kom.	Sekretaris Prodi Komunikasi Penyiaran Islam

Sumber : Website resmi IAINPalopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4.8 Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode Tahun 2019-2023

Nama	Jabatan
Dr. Takdir, SH., M.H.	Dekan
Dr. Muh. Ruslan Abdullah, S.EI., MA.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Tadjuddin, SE.M.Si., Ak., CA.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Ilham, S.Ag.,M.A	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Muzayyanah Jabani, ST., MM.	Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
Dr. Fasiha, S.E.I., M.EI.	Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Hendra Safri, S.E., M.M.	Ketua Prodi Perbankan Syariah
ArzalSyah, SE, MAK.	Ketua Prodi Akuntansi Syariah
Nurdin Batjo, S.Pt., M.M.	Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah
Abdul Kadir Arno, S.E.Sy., M.Si	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
Nur ariani Aqidah, S.E., M.SC.	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah
Nurfadillah, SE., MAK.	Sekertaris Prodi Akuntansi Syariah

Sumber: Website resmi IAINPalopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4.9 Pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode Tahun 2023-2027

Nama	Jabatan
Dr. Hj. Anita Marwing, M.HI	Dekan
Dr. Fasiha, S.E.I.,M.EI.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Muzayyanah Jabani, ST., MM.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Muhammad Ilyas, S.Ag., MA	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Akbar Sabani, S.EI., M.E	PLT Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah
Muhammad Alwy, S.Sy., M.E.I	Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Edi Indra Setiawan, S.E., M.M.	Ketua Prodi Perbankan Syariah
Arzal Syah, SE, MAk.	Ketua Prodi Akuntansi Syariah
Muh. Shadri Kahar muang, SE., MM.	Sekretaris Prodi Manajemen Bisnis Syariah
Hardianti Yusuf, S.E.Sy., M.E.	Sekretaris Prodi Ekonomi Syariah
Mursyid, S.Pd, M.M.	Sekretaris Prodi Perbankan Syariah
Nurfadillah, SE., MAk.	Sekretaris Prodi Akuntansi Syariah

Sumber : Website resmi IAIN Palopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4.10 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo periode Tahun 2019- 2023

Nama	Jabatan
Dr. Nurdin K, M.Pd.	Dekan
Dr. Munir Yusuf, S.Ag., M.Pd.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Dr. Hj. A. Riawarda M.M., Ag.	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan
Dra. Hj. Nursyamsi, M.Pd.I	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Dr. Hj. Siti Marwiyah, M.Ag.	Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Amalia Yahya, SE., M.Hum.	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Kartini, M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Mirnowati, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.	Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam

Muh. Hajar Aswad, S.Pd., M.Si Nur Rahma S.Pd.I.,M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Matematika Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Muhammad Ihsan, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam
Muhammad Iksan, S.PD.,M.PD.	Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
Mustafa, S.Pd., M.Pd.I.	Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Dr. Andi Muhammad Ajigoena, M.Pd	Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Nillam Permatasari, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika
Lisa Aditya Dwiansyah Musa, S.Pd.,M.Pd.	Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sumber: Website resmi IAINPalopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4. 11 Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo Periode Tahun 2023-2027

Nama	Jabatan
Dr.Sukirman, M.Pd.	Dekan
Hj. Nursaeni, S.Ag.	Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan
Alia Lestari, S.Si.,M.Si	Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum,Perencanaan dan Keuangan
Dr. Takwa, M.Pdi.	Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama
Andi Arif Pamassangi, S.Pd.I., M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Husnaini, S.Pd.I.,M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
Dr. Naidin Syamsuddin, S.Ag.,M.Pd.I	Ketua Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Dr. Muhammad Guntur, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Tasdim Tahrim, S.Pd.,M.Pd.	Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Nur Rahma S.Pd.I.,M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Matematika
Pertiwi kamariah Hasis, S.Pd., M.Pd.	Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Hasriadi, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Prodi Pendidikan Agama Islam

Rusdiansyah, S.Pd., M. Hum	Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Inggris
Mustafa, S.Pd.I.,M.Pd.	Sekretaris Prodi Pendidikan Bahasa Arab
Nurul Aswar, S.Pd., M.Pd.,	Sekretaris Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Firmansyah, S.Pd., M.Pd.,	Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.,	Sekretaris Prodi Pendidikan Matematika
Rifa'ah Mahmudah Bulu' S.KG., M.Kes.	Sekretaris Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Sumber : Website resmi IAINPalopo, iainpalopo.ac.id

Tabel 4.12. Pimpinan Pascasarjana Periode 2019-2023

Nama	Jabatan
Dr. H.M. Zuuhri Abu Nawas, M.Ag.	Direktur
Dr. Edhy Rustan, M.Pd.	Wakil Direktur
Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A	Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Dr. H. Hasbi, M.Ag.	Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam
Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I	Ketua Prodi komunikasi dan penyiaran Islam
Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad, S.Ag.,M.Pd	Ketua Prodi Hukum keluarga
Dr. Wirsan, S.S.,M.P.d.	Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris
Dr. adzan Noor Bakri, S.E.Sy.,M.A.Ek.	Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Muhammad Zuljalal Al-Hamdany, S.Pd.,M.Pd	Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga
Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag.	Sekretaris Program Studi komunikasi dan Penyiaran islam
Dewi Furnawa, S.Pd.I., M.Pd.	Sekretaris Prodi Tadris Bahasa Inggris

Sumber: website resmi IAIN Palopo

Tabel 4.13. Pimpinan Pascasarjana Periode 2023-2027

Nama	Jabatan
Dr. Muhaimin, M.A	Direktur
Dr. Helmi Kamal, M.HI.	Wakil Direktur
Dr. Bustanul Iman RN, S.HI., M.A	Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
Dr. Dodi Ilham Mustaring, S.Ud.,	Ketua Prodi Manajemen Pendidikan

M.Pd.I	Islam
Dr. Baso Hasyim, M.Sos.I	Ketua Prodi komunikasi dan penyiaran Islam
Dr. Hj. A. Sukmawati Assaad, S.Ag.,M.Pd	Ketua Prodi Hukum keluarga
Wirsan,S.S., M.Pd.	Plt Ketua Prodi Tadris Bahasa Inggris
Ishak, S.E.I., M.E.I	Plt Ketua Prodi Ekonomi Syariah
Muhammad Zuljalal Al-Hamdany, S.Pd.,M.Pd	Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam
Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.	Sekretaris Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Lilis Suryani, S.Pd., M.Pd.	Sekretaris Program Studi Hukum Keluarga
Saifur Rahman, S.Fil.I., M.Ag.	Sekretaris Program Studi komunikasi dan Penyiaran islam
Dewi Furnawa, S.Pd.I., M.Pd.	Sekretaris Prodi Tadris Bahasa Inggris
Mujahidin, Lc., M.E.I.	Sekretaris Program Studi ekonomi syariah

Sumber: website resmi IAIN Palopo

B. Hasil penelitian

1. Deskripsi wawancara

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi peneliti kepada kedelapan informan, berikut ini hasil penelitian dari kedelapan informan terkait untuk mengetahui bagaimana emosi yang dimiliki mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi dan apa peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri palopo.

- a. Emosi yang dimiliki mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo

1) Kesedihan

Beberapa informan mengatakan bahwa emosi mahasiswa akhir itu bermacam-macam dan tentunya sering muncul salah satunya kesedihan, kesedihan meliputi sedih, muram, suram, mengasihani diri sendiri dan putus asa. hal ini tentunya biasa dirasakan oleh mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi seperti yang dikatakan langsung pada saat proses wawancara bersama peneliti. Berikut ini penggalan wawancara bersama beberapa informan mengenai emosi kesedihan mahasiswa akhir. Informan pertama adalah saudara jannah yang mengatakan:

“Emosinya mahasiswa akhir itu tidak stabil seperti sedih karena banyak yang revisi yang diberikan oleh dosen pembimbing”²

Selanjutnya informan kedua mengatakan:

“Sulit menemukan dosen pembimbing, mana waktunya sudah mepet, disitu rasanya putus asa dan sedih bercampur jadi satu”³

Informan ketiga mengatakan bahwa:

“Biasa mahasiswa sering muram kalau pembimbingnya slow respon karena sibuk lain atau kalau bimbingan banyak sekali di revisi”⁴

Selanjutnya informan keempat menyatakan bahwa:

“Sedih itu biasa muncul kalau na janjiku dosen mau bimbingan hari ini tapi ternyata tidak jadi padahal lama mi ditunggu, istilah kerennya sekarang di PHP in dosen”⁵

Informan terakhir mengatakan bahwa:

“saya merasa sedih karena belum bisa selesai dengan baik,tidak sesuai target”⁶

²Jannah, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 31 Oktober 2022

³Irawan, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 3 November 2022

⁴Nur Azisah, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 6 November 2022

⁵Sucianti, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 20 November 2022

2) Jengkel

Emosi yang dirasakan mahasiswa akhir bukan hanya kesedihan saja namun ada beragam, yang selanjutnya adalah jengkel, jengkel disini meliputi perasaan tidak suka, jijik dan hina. mahasiswa akhir tentu pernah merasa tidak suka dengan sesuatu dan lain hal, seperti yang dikemukakan para informan saat wawancara bersama peneliti, berikut penggalan wawancara dari beberapa informan terkait emosi jengkel yang biasa di rasakan..

Informan pertama mengatakan :

“kalau misalnya sudah buat janji dengan dosen tapi tiba-tiba dibatalkan, tidak suka pastinya”⁷

Selanjutnya informan kedua mengatakan bahwa:

“banyak mendapatkan tekanan untuk cepat selesaikan studi tapi nyatanya tidak sesuai harapan dan akhirnya menimbulkan rasa tidak suka dan jengkel dengan diri sendiri atau orang disekitar yang terus menuntut”⁸

Selanjutnya informan terakhir :

“Selanjutnya faktor penulisan yang tidak sesuai, setiap pembimbing tentunya berbeda-beda, ada yang sangat berpatokan dengan pedoman dan ada tidak terlalu berpatokan sehingga pada saat bimbingan terkadang mahasiswa ada yang banyak dikoreksi ada yang langsung – langsung saja kemudian selesai hal ini tentunya menghadirkan sebuah perasaan iri terhadap mahasiswa lain yang dipermudah

2022 ⁶Jumeida, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 27 November

2022 ⁷Nurazisah, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 6 November

2022 ⁸Mukmin, Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 22 November

oleh pembimbingnya sehingga menghadirkan perasaan tidak suka dengan pembimbing atau pengujinya.”⁹

3) Rasa Takut

Emosi yang dirasakan mahasiswa akhir bukan hanya sedih saja namun ada beragam, yang selanjutnya adalah emosi takut, perasaan takut sendiri meliputi, cemas, gugup, khawatir, was-was, tidak tenang dan lain sebagainya. Ada banyak hal yang menyebabkan timbulnya rasa takut pada mahasiswa akhir. Seperti yang dikemukakan para informan saat wawancara bersama peneliti, berikut penggalan wawancara dari beberapa informan terkait rasa takut yang dialaminya.

Informan pertama mengatakan:

“kemudian mahasiswa juga kadang merasa cemas karena saat menyusun kekurangan referensi, atau sulit mengolah literatur yang ada sehingga menimbulkan rasa khawatir bagaimana kalau bimbingan dan ini salah, pasti di koreksi lagi”¹⁰

Selanjutnya dari informan kedua mengatakan :

“bimbingan ki baru tdk pernah ACC, lama mi tapi belum pi juga mau na ACC pasti memunculkan perasaan was-was, bagaimana kalau tidak acc dan waktu wisudah semakin dekat dan muncullah perasaan tidak tenang”¹¹

Selanjutnya informan terakhir, mengatakan bahwa:

“salah satu yang buat saya bisa tidak tenang kalau sulit mendapatkan teori yang sesuai untuk skripsi dan sulit mendapat ACC dari dosen pembimbingku”¹²

⁹Nur Khaerawati.M, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun skripsi, Wawancara, 5 November 2022

¹⁰Nurazisah, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 6 November 2022

¹¹Irawan, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 3 November 2022

¹²Jumeida, mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, wawancara, 27 November 2022

4) Amarah

Emosi yang paling sering terdengar di kebanyakan orang yaitu amarah, amarah meliputi, bringas, ngamuk, bencil, kesal hati. biasa muncul dalam proses penyusunan skripsi, berdasarkan hasil wawancara bersama dengan beberapa informan, berikut penggalan hasil wawancara bersama beberapa informan terkait dengan emosi amarah

“selama menyusun skripsi tentunya biasa kesal rasanya mau mengamuk, faktor penyebabnya biasa ketika sudah serius menyusun tiba-tiba laptopnya eror atau lingkungannya bising sehingga sulit konsentrasi, hal tersebut bias memancing amarah”¹³

Selanjutnya informan kedua menyatakan :

“saya tipe orang yang kerja skripsi tidak suka jika suasana yang ribut, jadi ketika saya merasa terganggu d isitulah saya benci degan suara gaduh jadi biasa marah, ke siapa yang ribut, tapi bukan marah langsung memukul tapi ditegur dulu, kalau masih di ulang saya yang memilih berhenti kerja skripsi karena kalau marah jadi tidak focus lagi untuk lanjut kerja skripsi”¹⁴

5) Kenikmatan

Mahasiswa yang menyusun skripsi tentu saja memiliki berbagai jenis emosi, berdasarkan hasil wawancara, tidak selamanya emosi yang dirasakan mahasiswa itu hanya emosi negatif ada juga emosi positif.mahasiswa menyusun skripsi bukan hanya amarah, jengkel rasa takut, namun dalam penyusunan tentunya ada kenikmatan yang dirasakan oleh mahasiswa , seperti dijelaskan oleh golmen kenikmatan itu meliputi bahagia, senang, gembira, riang, dan puas. berikut

¹³ Irawan, mahasiswa akhir yang sedang Menyusun skripsi, wawancara, 03 November 2022

¹⁴Mukmin, mahasiswa akhir yang sedang Menyusun skripsi, wawancara, 22 November

penggalan wawancara dengan beberapa informan terkait dengan emosi kenikmatan.

Informan pertama mengatakan bahwa:

“Mahasiswa kalau ditanya kapan bahagia nya yah pasti kalau tujuannya tercapai, seperti di ACC, menyelesaikan seminar proposal, skripsi atau ujian munaqasyah dengan baik tentunya itu akan memuaskan bagi mahasiswa akhir ”¹⁵

Selanjutnya informan kedua mengatakan bahwa:

“ saya merasa senang kalau apa yang sudah ku rencanakan berjalan sesuai rencana”¹⁶

Informan terakhir menyatakan bahwa:

“ saat selesai tepat waktu atau tidak banyak revisi dari dosen pembimbing, apalagi kalau dosen cepat ACC, semua mahasiswa pas merasa puas kalau begitu”¹⁷

Deskripsi wawancara tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang sedang menyusun skripsi tentunya tidak lepas dari berbagai emosi yang datang ketika menyusun skripsi dan faktor penyebabnya tentu berbeda setiap mahasiswa, kembali lagi bahwa proses yang dialami setiap mahasiswa itu berbeda-beda, mulai dari pengajuan judul sampai dengan ujian munaqasyah itu adalah perjalanan yang panjang dan sangat melelahkan, tentunya sangat menguji mental mahasiswa. Jadi, seorang mahasiswa harus benar-benar mampu mengolah

¹⁵Jannah, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 31 Oktober 2022

¹⁶Reski, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 14 November 2022

¹⁷Sucianti, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 20 November

emosinya dengan baik karena jika tidak dapat melakukan hal tersebut tentunya akan berakibat bagi dirinya sendiri.

Banyak bahaya yang akan diperoleh ketika seorang mahasiswa tak dapat mengolah emosinya dengan baik dan benar. Pengolahan emosi atau pengendalian emosi sangatlah penting, pengendalian emosi merupakan patokan berhasilnya suatu dalam bidang tertentu. Jadi itulah kenapa pentingnya mengendalikan emosi.

b. Peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo

Peran teman sebaya terhadap emosi mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi menurut informan yang peneliti mewawancarai tentunya memiliki peran penting bagi informan berikut peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir menurut para informan

1) Teman berdiskusi

Hasil wawancara peneliti dengan informan, ada beberapa peran teman sebaya terhadap emosi yang timbul saat mengerjakan skripsi, seperti teman sebaya menjadi teman berdiskusi, diajak untuk bertukarpikiran mengenai hal-hal yang membuat informan emosi, berikut penggalan wawancara peneliti dengan informan mengenai teman sebaya yang menjadi teman berdiskusi

Informan pertama mengatakan bahwa :

“Dengan hadirnya teman sebaya ketika sedang kecewa atau sedih dengan dosen pembimbing atau masalah berkaitan dengan proses penyusunan skripsi tentunya sangat membantu, karena bisa diajak untuk berdiskusi mencari jalan keluar dari

masalah dan memberikan dukungan untuk tetap maju tanpa harus putus asa dengan proses yang dilalui saat ini”¹⁸

Selanjutnya dari informan kedua mengatakan :

“Hadirnya teman sebaya dalam proses penyusunan skripsi tentu sangat membantu karena dengan adanya teman kita bisa berdiskusi tentang masalah yang ada dan mengajak bercanda sehingga emosi yang ada bisa berkurang”¹⁹

2) Tempat meminta bantuan

Selain menjadi teman diskusi teman sebaya juga menjadi tempat meminta bantuan ketika mengalami kesulitan-kesulitan atau mengalami emosi sedih atau kecewa dan stres bisa meminta bantuan ke teman sebaya, seperti yang dikatakan informan kepada peneliti saat melakukan wawancara, berikut penggalan wawancara dengan informan tentang teman sebaya tempat meminta bantuan

Informan pertama mengatakan:

“Dengan adanya teman sebaya membuat lebih mudah karena bisa meminta bantuan jika stres dengan revisian atau bingung dengan literatur yang kurang dipahami, jadi setelah di bantu perlahan bisa menjadi lebih tenang lagi yang awalnya merasa sedih dan pusing karena hadirnya teman sebaya untuk membantu”²⁰

Kemudian, informan kedua mengatakan bahwa:

“Kalau dihadapkan dengan revisian yang banyak kemudian waktu mepet akan sedih dan marah pastinya, tapi dengan hadirnya teman sebaya untuk membantu tentunya bisa mengurangi emosi yang hadir, jadi teman sebaya itu berguna sekali saat mengerjakan skripsi”²¹

¹⁸Sucianti, mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, wawancara, 20 November 2022

¹⁹Jumeida, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 27 November 2022

²⁰Jannah, Mahasiswa Akhir yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 31 Oktober 2022

²¹Irawan, Mahasiswa Akhir Yang Sedang Menyusun Skripsi, Wawancara, 3 November 2022

3) Tempat meminta saran

Ketika menghadapi banyak lika liku dalam proses bimbingan atau proses menyusun itu sendiri tentunya dibutuhkan teman sebaya, dari hasil wawancara dengan informan dihasilkan bahwa teman sebaya bisa menjadi tempat meminta saran, seperti yang diputarakan informan ketika berwawancara bersama peneliti, berikut penggalangan hasil wawancara dengan informan.

Informan pertama mengatakan

“Kalau misalnya pusing atau stres dengan dosen pembimbing pastinya lari ke teman sebaya minta saran bagaimana supaya bisa masalah yang dihadapi bisa teratasi sehingga membuat kembali bersemangat untuk mengerjakan skripsi”²²

Informan kedua mengatakan:

“Emosikan banyak faktornya salah satunya kalau misalnya kerja skripsi ki ada saja hal-hal yang hadir menjadi pengganggu untuk mengerjakan skripsi, disitulah kita akan lari ke teman sebaya untuk meminta saran terbaik supaya bisa tidak mengalami hal-hal yang mengganggu ketika menyusun skripsi sehingga emosi yang hadir menghilang setelah mendapatkansen dari teman sebaya”²³

4) Sebagai Motivator

Terakhir dari hasil wawancara teman sebaya bisa menjadi motivator dikala kita sedang tidak semangat atau hampir menyerah putus asa dengan proses yang begitu banyak permasalahan ketika menghadapi dosen pembimbing, mengurai materi yang sesuai dengan judul atau pembahasan skripsi, namun hadirnya teman sebaya sebagai motivator tentunya sangat membantu, sebagaimana hasil wawancara dengan informan, berikut hasil wawancaranya

²²Mukmin, mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, wawancara, 22 November 2022

²³Hera, mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, wawancara, 5 November 2022

Informan pertama mengatakan:

“Teman sebaya hadir untuk kasih motivasi supaya tidak putus asa ki dengan proses yang dihadapi ketika menyusun skripsi”²⁴

Selanjutnya informan kedua:

“Teman sebaya penting karena dia yang memotivasi kalau sedang stres atau sedih dengan keadaan yang ada pas menyusun skripsi”²⁵

Deskripsi wawancara diatas dapat kita lihat betapa berperannya teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun, mahasiswa akhir yang sedang menyusun tentunya harus bisa mengontrol emosinya, karena ketika tidak bisa mengontrol emosi maka berakibat pada proses penyelesaiannya, akan hadir banyak kemungkinan ketika hal tersebut terjadi, misalnya ketika merasa sedih yang berkepanjangan bisa menyebabkan sakit pada tubuh dan akhirnya drop tentunya penyusunan skripsi semakin tertunda, jika tertunda akan menghadirkan kecewa karena tidak bisa menyelesaikan sesuai target yang ada, jadi sebagai mahasiswa akhir harus bisa bekerja sama dengan teman sebaya dengan baik agar hal-hal yang tidak diinginkan tidak terjadi pada akhirnya.

2. Pembahasan

Hasil wawancara peneliti dengan 8 mahasiswa/ mahasiswisemester akhir yang sedang menyusun skripsi maka dapat diklasifikasikan bagaimana emosional mahasiswa akhir dan bagaimana peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

²⁴Nurazisah, mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, wawancara, 6 november 2022

²⁵Rezki, mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, wawancara, 14 november 2022

a. Emosional yang dimiliki mahasiswa akhir

Emosi merupakan intensitas perasaan yang ditunjukkan oleh manusia kepada seseorang ataupun hal lain seperti barang ataupun peristiwa. Emosi merupakan reaksi dari manusia terhadap seseorang atau suatu kejadian. Definisi lain dari emosi juga menyebutkan suatu perasaan yang timbul melebihi batas sehingga terkadang tidak dapat menguasai diri sendiri dan menyebabkan hubungan dengan dunia luar menjadi terputus.²⁶

Masalah merupakan suatu hal yang menghampiri siapa saja, kapan saja dan dimana saja, sama hal dengan menyusun skripsi. Skripsi merupakan suatu karya ilmiah yang dibuat tentunya dengan melakukan penelitian dan proses yang panjang hal ini tentu saja membuat mahasiswa harus ekstra sabar, tekun, teliti dalam mengerjakannya, karena dalam penyusunannya pasti akan banyak kendala yang akan menguji mahasiswa yang sedang menyusun. Terkadang masalah akan datang dari berbagai aspek, baik di tempat penelitian, dosen pembimbing, atau faktor lingkungan, kesehatan, ekonomi, tentu saja hal ini akan menimbulkan emosi pada mahasiswa.

Emosi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Lebih bersifat subjektif daripada peristiwa psikologis lainnya, seperti pengamatan dan berpikir

²⁶Rovi Husnaeni "hadits mengendalikan amarah dalam perspektif psikologi" *Dirayah :Jurnal Ilmu Hadis* 4, no 1, 2019: 81.<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/diroyah/article/view/6017>

- 2) Bersifat Fluktuatif (tidak tetap)
- 3) Banyak bersangkut paut dengan peristiwa pengenalan panca indera.²⁷

Emosi juga dapat dikelompokkan kedalam 2 bagian yaitu sebagai berikut:

- 1) Emosi sensoris, yaitu emosi yang ditimbulkan oleh rangsangan dari luar terhadap tubuh, seperti : rasa dingin, manis, sakit, lelah, kenyang, dan lapar.
- 2) Emosi psikis, yaitu emosi yang mempunyai alasan-alasan kejiwaan, seperti:
 - (a) perasaan intelektual, yaitu perasaan yang mempunyai sangkut paut dengan ruang lingkup kebenaran,
 - (b) perasaan sosial, yaitu perasaan yang menyangkut hubungan dengan orang lain yang ada disekitar, baik bersifat perorangan maupun kelompok,
 - (c) perasaan susila, yaitu perasaan yang berhubungan dengan nilai-nilai baik dan buruk atau etika (moral),
 - (d) perasaan keindahan (estetis), yaitu perasaan yang berkaitan erat dengan keindahan dari sesuatu, baik bersifat kebendaan maupun kerohanian,
 - (e) perasaan ketuhanan, yaitu merasa sebagai salah satu manusia sebagai makhluk tuhan yang dianugerahi fitrah (kemampuan atau perasaan) untuk mengenal tuhannya²⁸

²⁷Slamet Dwi Priatmoko (2011) “Upaya meningkatkan pengendalian emosi melalui layanan dan bimbingan kelompok pada remaja di panti asuhan yayasan al-hidayah desa sadeng kecamatan gunung pati semarang” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Semarang,14.

²⁸Slamet Dwi Priatmoko (2011) “Upaya Meningkatkan Pengendalian Emosi Melalui Layanan dan Bimbingan Kelompok Pada Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Al-Hidayah Desa Sadeng Kecamatan Gunung Pati Semarang” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Semarang,14.

Menurut Hurlock dalam skripsi yang ditulis oleh Slamet “Upaya Meningkatkan Pengendalian Emosi Melalui Layanan Dan Bimbingan Kelompok Pada Remaja Dipanti Asuhan Yayasan Al-Hidayah Desa Sadeng Kecamatan Gunung Pati Semarang” menjelaskan bahwa emosi yang dominan dapat mempengaruhi kepribadian seseorang, dan kepribadian seseorang dapat mempengaruhi penyesuaian pribadi dan sosial mereka. Emosi yang dominan akan menentukan sifat temperamen atau suasana hati yang sedang dirasakan oleh seseorang.

Menurut Supeno dikutip dari skripsi yang juga di tulis oleh slamt Dwi Priatmoko yang berjudul “Upaya Meningkatkan Pengendalian Emosi Melalui Layanan Dan Bimbingan Kelompok Pada Remaja Dipanti Asuhan Yayasan Al-Hidayah Desa Sadeng Kecamatan Gunung Pati Semarang” menjelaskan bahwa emosi dapat mempengaruhi ketidak seimbangan pikiran. Saat emosi menguasai diri kita kemampuan untuk berpikir sehat cenderung semakin berkurang, atau bahkan hilang. Dengan hilangnya cara berfikir yang sehat maka orang akan berperilaku diluar batas kesabarannya yang sifatnya tidak terkendali. Maka dengan hal ini, adanya tindak kejahatan itu timbul dikarenakan reaksi emosi seseorang yang tidak terkendali dan lepas dari norma agama.²⁹

²⁹Slamet Dwi Priatmoko (2011) “Upaya Meningkatkan Pengendalian Emosi Melalui Layanan dan Bimbingan Kelompok Pada Remaja Di Panti Asuhan Yayasan Al-Hidayah Desa Sadeng Kecamatan Gunung Pati Semarang” *Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan, Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Semarang.19.

Berdasarkan hasil wawancara dengan informan, emosi yang dialami oleh mahasiswa akhir yang menyusun skripsi yaitu sebagai berikut:

- 1) kesedian, kesedihan merupakan suatu perasaan yang timbul karena diakibatkan oleh suatu masalah yang tidak berkenan di hati, kesedihan biasanya ditandai dengan muka yang murung, mata yang berkaca-kaca atau bercucuran air mata. Hal yang terkadang membuat munculnya kesedihan seorang mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi biasanya karena menemukan banyak revisi ketika menyusun skripsi, sulit menemukan dosen pembimbing dan belum bisa menyelesaikan proses penyusunan skripsi tepat waktu.
- 2) Jengkel, jengkel meliputi perasaan tidak suka, perasan tidak suka itu sendiri merupakan perasaan yang timbul ketika apa yang diharapkan tidak sesuai dengan yang terjadi, jengkel tentu menjadi emosi yang dirasakan oleh mahasiswa akhir yang sedang menyusun, saat ingin bertemu dosen pembimbing pada jam dan hari yang ditentukan namun dibatalkan karena adanya kepentingan lain dari dosen yang bersangkutan, ketika banyak tekanan untuk menyelesaikan studi namun ternyata tidak bisa menyelesaikannya tepat waktu hal itu tentu menjengkelkan bagi mahasiswa akhir semua hal tersebut merupakan hal yang membuat timbulnya perasaan tidak suka.
- 3) Rasa takut, rasa takut meliputi, cemas, gugup, waswas waspada, dan tidak tenang, hal ini tentunya sering didengar dan kebanyakan orang tidak lepas dari perasaan takut, cemas, gugup khawatir, tidak tenang merupakan kasus yang

paling sering dialami mahasiswa. Hal tersebut dikarenakan banyaknya tuntutan akademik yang harus dihadapi, seperti: tugas kuliah, laporan, proposal, skripsian dan lain-lain, sama halnya dengan semester akhir yang sedang menyusun skripsi tentunya merasakan yang namanya stres, penyebabnya tentunya bermacam-macam misalnya, ketika dalam proses menyusun kurang referensi atau sulit mengelolah literatur, terlalu lama bimbingan dengan dosen pembimbing, dan sulit menemukan teori yang sesuai dengan proses penelitian.

- 4) Amarah, amarah artinya emosi yang paling populer dalam percakapan sehari-hari, pada umumnya emosi amarah pada manusia dikenali melalui perubahan raut muka (merah padam), nada suara yang berat, anggota badan bergetar atau sedia menyerang.³⁰ Emosi amarah terkadang muncul pada mahasiswa ketika mengalami insiden yang diluar ekspektasi nya, misalnya, dosen pembimbing yang terlalu menuntut harus seperti ini dan itu atau yang memberikan revisi yang menggunung, dan kesibukan lain yang menghambat pengerjaan skripsi.
- 5) Kenikmatan, mahasiswa yang menyusun tidak selamanya hanya merasakan emosi yang negatif saja tentunya adakalanya merasakan emosi positif seperti kenikmatan, kenikmatan ini meliputi senang, bangga, bahagia, gembira, riang, dan puas, perasaan-perasaan ini sering terjadi dan sangat didambakan semua manusia dimuka bumi ini, rasa senag, bangga,bahagia tentu disebabkan

³⁰M. Darwis Hude, *Emosi penjelajahan religio-psikologi tentang emosi manusia di dalam Alquran*,(Jakarta: Penerbit Erlangga,2006) 162.

banyak hal, ketika bahagia biasanya ditandai dengan senyuman tertawa dan lainnya. Seorang mahasiswa akhir yang sedang menyusun tentu juga merasakan bahagia, senang dan puas dan sangat menginginkan hal tersebut, kapan mahasiswa akhir yang menyusun merasakan hal tersebut?, disaat mendapatkan ACC dari dosen pembimbing, menyelesaikan seminar proposal, seminar hasil atau ujian munaqasyah dengan baik, wisudah tepat waktu sesuai dengan rencana, tentu itu adalah yang membahagiakan bagi mahasiswa akhir.

b. Peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Sebagai makhluk sosial tentunya mahasiswa juga membutuhkan dukungan dari orang lain, dalam penelitian ini dukungan tersebut diberikan oleh teman sebaya, Menurut Sarafino dikutip dari jurnal yang ditulis Afifah Nur Fadil dukungan sosial teman sebaya adalah suatu kesenangan, perhatian, penghargaan, ataupun bantuan yang dirasakan dari individu lain atau kelompok. Sebagai makhluk sosial, memiliki teman sebaya merupakan hal yang wajar bagi setiap kalangan.³¹

Aspek-aspek dukungan sosial teman sebaya:

- a) Dukungan emosional, seperti: empati, kepedulian, perhatian, penilaian, positif dan pemberian semangat kepada individu lain.

³¹Afifah nur Fadhilah dan Dini Diah Nurhadianti “pengaruh kematangan emosi dan sosial teman sebaya terhadap coping pada siswa kelas XII SMA plus YPHB Bogor” *jurnal IKRAITH-HUMANIORA* 6, No 2, 2022 : 25. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/1496>

- b) Dukungan penghargaan, dukungan ini berupa dukungan yang melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa individu lain.
- c) Dukungan instrumental
- d) Dukungan informasi
- e) Dukungan jaringan sosial.³²

Dalam Menyusun skripsi akan ada saja hambatan yang menghalang penyusunan yang membuat mahasiswa menjadi emosional, jika hal ini tidak ditangani bisa berakibat kepada tidak baik oleh sebab itu peran teman sebaya tentunya dibutuhkan dalam proses penyusunan skripsi, dari hasil observasi dan wawancara dapat diperoleh beberapa peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun, sebagai berikut :

- 1) Teman Berdiskusi, berdiskusi merupakan suatu kegiatan bertukar pikiran antara satu atau lebih dengan maksud untuk memperoleh sebuah jawaban dari suatu pertanyaan atau permasalahan, dalam lingkup pengerjaan skripsi, diskusi yang dimaksud adalah diskusi dengan teman sebaya ketika menghadapi beberapa permasalahan seperti sedang sedih atau kecewa dengan dosen pembimbing atau masalah lainnya dalam proses menyusun skripsi yang membuat emosi muncul disinilah teman sebaya hadir sebagai teman diskusi untuk memperoleh jalan

³²Affiah nur Fadhilah dan Dini Diah Nurhadianti “pengaruh kematangan emosi dan sosial teman sebaya terhadap coping pada siswa kelas XII SMA plus YPHB Bogor” *jurnal IKRAITH-HUMANIORA* 6, No 2, 2022 : 25-26.<https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/1496>

keluar, dengan cepat menemukan jalan keluar sehingga emosi yang hadir bisa segera teratasi.

- 2) Tempat meminta bantuan, meminta bantuan kepada orang lain tentu hal yang biasa dilakukan, terlebih lagi sebagai makhluk sosial tentunya memerlukan bantuan orang lain, begitupun dengan mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi tentunya membutuhkan bantuan, bantuan dari teman sebaya tentunya sangat dibutuhkan, ketika mahasiswa atau mahasiswi sedang mengalami revisian yang begitu banyak, dan waktu yang diberikan itu mepet, tentunya membuat mahasiswa merasakan emosi seperti stres disitulah teman sebaya berperan sebagai tempat meminta bantuan agar emosi yang dirasakan bisa berkurang dan akhirnya hilang, tanpa membuat terganggunya proses penyusunan skripsi.
- 3) Tempat meminta saran, saran merupakan suatu masukan yang diberikan oleh orang lain ketika mengalami sebuah permasalahan, sama halnya dengan proses menyusun skripsi tentu akan ada masalah yang menyebabkan timbulnya emosi pada mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi, misalnya : stres dengan dosen pembimbing atau ketika mengerjakan skripsi hadir hal-hal yang tanpa sengaja mengganggu proses penyusunan skripsi, disitulah teman sebaya dibutuhkan untuk meminta saran bagaimana jalan terbaik untuk keluar dari permasalahan yang dihadapi saat itu, sehingga stres yang hadir bisa segera teratasi dan proses penyusunan skripsi segera dilanjutkan kembali.
- 4) Sebagai motivator, motivator adalah pemberi semangat, semangat tentunya sangat dibutuhkan dalam proses penyusunan skripsi dikarenakan tanpa adanya

semangat dalam menyusun pasti akan merasa bosan, malas untuk melanjutkan apalagi ketika ada masalah-masalah terkait proses penyusunan kemudian tidak mendapatkan motivasi pada akhirnya penyusunan skripsi akan terbengkalai dan akhirnya proses penyusunan menjadi semakin lama. Kapan mahasiswa atau mahasiswi membutuhkan motivasi dari teman sebaya?. Motivator dibutuhkan ketika kurang bersemangat sehingga hampir berputus asa. Disini motivasi yang diberikan agar mahasiswa dapat kembali termotivasi untuk mengerjakan skripsi, dan menyelesaikan proses penyusunannya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berbagai rangkaian penelitian yang dilakukan oleh peneliti menghasilkan kesimpulan yang berdasarkan pada rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, Berikut kesimpulan dari hasil penelitian ini.

1. Emosi yang dimiliki oleh mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi

Mahasiswa yang menyusun skripsi tentunya hambatan dan masalah dalam proses penyusunannya karena mahasiswa merupakan manusia biasa yang pada hakikatnya tentu tidak luput dari salah. Selain itu mahasiswa juga merupakan manusia yang juga dibekali emosi yang kadang muncul ketika menjalankan proses penyusunan oleh sebab itu karena mahasiswa juga makhluk sosial yang tentunya memerlukan dukungan dari orang sekitarnya, dalam penelitian ini yaitu teman sebaya.

Emosi yang dimaksud disini bukanlah emosi yang sering kita dengarkan yaitu emosi sama dengan marah, tetapi emosi yang dimaksud adalah perasaan-perasaan yang timbul akibat adanya suatu rangsangan mengakibatkan munculnya sebuah perasaan yang disebut emosi. Adapun emosi yang dimiliki mahasiswa akhir berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada informan yaitu kesedihan, jengkel, rasa takut amarah, dan kenikmatan.

2. Peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi

Mahasiswa merupakan makhluk sosial yang tentunya memerlukan dukungan atau dorongan serta motivasi dari orang lain, dalam penelitian ini dikhususkan kepada teman sebaya. Oleh karena itu dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti kepada delapan informan dapat disimpulkan sebagai berikut:

Peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa yang menyusun skripsi adalah teman diskusi, tempat meminta bantuan, tempat meminta saran dan menjadi motivator. Jadi dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa teman sebaya berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelolah emosi-emosinya yang timbul dalam proses penyusunan skripsi tentunya teman sebaya berperan penting dan patut diberikan apresiasi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian terkait dengan peran teman sebaya terhadap emosional mahasiswa akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut:

1. Apa yang menjadi penyebab mahasiswa merasakan kesedihan, jengkel, marah, takut dalam menyelesaikan skripsinya patut untuk dikaji lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.

2. Mahasiswa yang menyusun skripsi memerlukan dukungan sosial salah satunya dari lingkungan teman sebaya, akan tetapi dukungan sosial bukan hanya berasal dari teman sebaya tapi ada dari orang tua, pacar dosen pembimbing dan lain sebagainya hal ini tentu menarik untuk di kaji lebih lanjut oleh peneliti selanjutnya.



DAFTAR PUSTAKA

- AlQur'an dan terjemahnya*, Kementerian Agama Republik Indonesia, Bandung: Cordoba 2021.
- Alhafid. Arif Fayyat & Desri Nora. “kontribusi dukungan sosial orang tua dan peran teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA negeri 2 Bengkulu Selatan” *jurnal sikola jurnal pendidikan dan pembelajaran* 1,no.4 juni <http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/53>
- An-Naisaburi, Abu Husain Muslim bin Hajjaj Al-Qusyairi. *Shahih Muslim*, Kitab. Al-Birr Wash-Shilah Wal-Adab, Juz. 2, No.2628,Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M
- Darani, Nurlia Putri “Kewajiban Menuntut Ilmu Dalam Prespektif Hadis”, *jurnal riset agama* 1,no 1 (April, 2021) :<http://journal.uinsgd.ac.id/index.Php/jra/article/view/File/14345/6151>
- Fadhilah, Afifah Nur dan Dini Diah Nurhadianti “pengaruh kematangan emosi dan sosial teman sebaya terhadap coping pada siswa kelas XII SMA plus YPHB Bogor” *jurnal IKRAITH-HUMANIORA* 6, No 2, 2022 : 25. <https://journals.upi-yai.ac.id/index.php/ikraith-humaniora/article/view/1496>
- Al Hafidz ,Arif Fayyadh dan Desri Nora. “kontribusi dukungan sosial orang tua dan peran teman sebaya terhadap hasil belajar sosiologi siswa kelas X dan XI di SMA negeri 2 Bengkulu Selatan” *jurnal sikola jurnal pendidikan dan pembelajaran* 1, no. 4(juni,4,2020): 289.<http://sikola.ppj.unp.ac.id/index.php/sikola/article/view/53>
- Hartati, Netty et.al., *Islam& psikologi* edisi 1Jakarta: Raja Grafindo persada, 2005.
- Ely manizar HM, “mengelola kecerdasan Emosi” *tadrib* 2. No 2 Desember 2016. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Tadrib/article/view/1168>.
- Hude, Darwis. *Emosi Penjelajahan Religio-Psikolois Tentang Emosi Manusia Didalam Al-Qur'an*, Jakarta,penerbit erlangga 2006.
- Husnaeni, Rovi. “hadits mengendalikan amarah dalam perspektif psikologi” *Dirayah :Jurnal Ilmu Hadis* 4, no 1, 2019: 81.<https://journal.uinsgd.ac.id/index.php/diroyah/article/view/6017>

Kurniawan, Yusuf dan Ajat Sudrajat “peran teman sebaya dalam pembentukan karakter siswa Mts (Madrasah Tsanawiyah)”, *SOCIA jurnal ilmu-ilmu sosial* 14, no 2, 2017 : 4 <https://journal.uny.ac.id/index.php/sosia/article/view/17641/10144>

Latipah, Eva. *psikologi Dasar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017

Lestari, Septina Dwi (2016) “hubungan antara kecerdasan emosional dengan stres dalam menyusun skripsi pada mahasiswa fakultas psikologi universitas muhammadiyah surakarta” *Skripsi*, psikologi, fakultas psikologi, universitas muhammadiyah surakarta.

Mandasari, Ulfa Trianti (2018) “Dinamika Komunikasi Mahasiswa Dan Dosen Pembimbing Dalam Penyusunan Skripsi Di IAIN Palopo” *skripsi*, komunikasi dan penyiaran Islam, Institut Agama Islam Negeri Palopo

Masrusroh, “Kemampuan Mengelola Emosi Pada Mahasiswa Yang Sedang Menyusun Skripsi (Studi Deskriptif Pada Mahasiswa Jurusan Bimbingan Dan Penyuluhan Islam Angkatan 2016)” *Tesis*, bimbingan dan penyuluhan islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah institut agama islam negeri (IAIN) Ponorogo, Ponorogo.

Najati, Muhammad Utsman. *psikologi dalam al-quran (terapi Qur’ani dalam penyembuhan gangguan kejiwaan)* terj. zaka Al Farisi, edisi 1 Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2005

Nida, Haura Alfiyah (2021) “konsep memilih teman yang baik menurut Hadits” *jurnal riset agama* 1, no 2, Agustus

Ningrum, Wahyu Ika Widia (2017) “Hubungan Dukungan Teman Sebaya Dengan Tingkat Stres Mahasiswa S1 Keperawatan Dalam Menyusun Skripsi Di Stikes ICME Jombang” *Skripsi*, keperawatan, sekolah tinggi ilmu kesehatan insan cendikia medika jombang, Jombang.

Pratiwi, Desi Eka dan Anna Roosyanti “Analisis faktor penghambat skripsi mahasiswa jurusan pendidikan guru sekolah dasar universitas wijaya surabaya” *JDP: jurnal dasar pendidikan*, vol 10, no 1, 2019

Pratiwi, Nila dkk. “Peran Teman Sebaya Dalam Pembentukan Akhlak Anak: Studi Di Mts Muhammadiyah Curup” *INCARE: international journal of educational resources* 1, no. 4 (Desember 2020): <http://ejournal.ijshs.org/index.php/incare/article/view/103>.

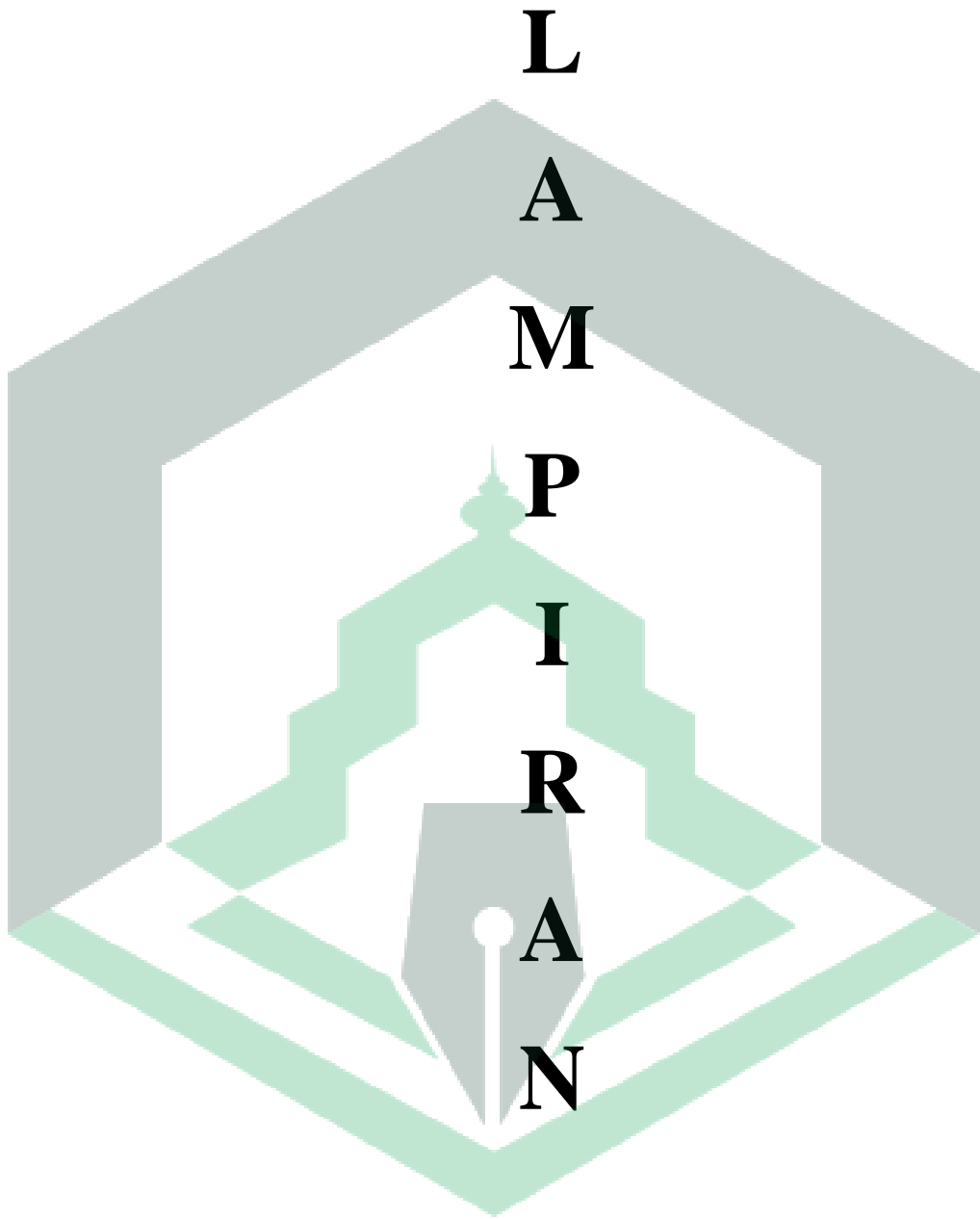
- Pragholapati ,Andria dan wida ulfitri “Gambaran Mekanisme Coping Pada Mahasiswa Program Studi Sarjana Keperawatan Tingkat IV yang Sedang Menghadapi Tugas Akhir Di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan X Bandung”, *Humanitas* 3 no 2,(Agustus 2019),<https://journal.maranatha.edu/index.php/humanitas/article/view/2168>.
- Priatmoko, Slamet Dwi (2011) “Upaya meningkatkan pengendalian emosi melalui layanan dan bimbingan kelompok pada remaja di panti asuhan yayasan al-hidayah desa sadeng kecamatan gunung pati semarang”*Skripsi*, Fakultas Ilmu Pendidikan,Bimbingan Dan Konseling, Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Rahman, Agus Abdul. *Metode Penelitian Psikologi*, edisi 2 Bandung, PT REMAJA ROSDAKARYA, 2017.
- Rohmah, Qonita (2017) “Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Stres Pada Mahasiswayang Mengerjakan Skripsi Di Universitas Muhammadiyah Malang” *skripsi*, Psikologi, Psikologi,Universitas Muhammadiyah Malang,Malang.
- Saat, Sulaiman& Sitti Mania,*Pengantar Metodologi Penelitian Panduan Bagi Peneliti Pemula*, Gowa: PUSAKA ALMAIDA 2019.
- Sarwono ,Sarlito Wirawan, *Pengantar Psikologi Umum*, cetakan ke 4 jakarta : PT RAJA GRAFINDO PERSADA 2012.
- Sardiman,*Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RAJAGRAFINDO PERSADA, 2011.
- Siyato ,Sandu, *Dasar Metodologi Penelitian*,Cet 1, Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015.
- Solihin, Muh. Tri Indarto (2019) “Hubungan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Prokrastinasi Pengerjaan Skripsi Pada Mahaiswa Fakultas Psikologi Angkatan 3013-2014 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang”. *Skripsi*, fakultas psikologi, psikologi. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang.
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, edisi 9 Bandung, 2014.
- Suryanti, Yanti, Rosmiati dan Aris Munandar “ Gambaran Tingkat Kecemasan dan Persepsi Mahasiswa dalam Menghadapi Tugas Akhir di Program Studi S1 Keperawatan STIKes Muhammadiyah Ciamis” *Jurnal Kesehatan* 5, no 2 (Agustus 2018): <https://ojs.Stikesmucis.ac.id/index.php/jurkes/article/view/41>.

Thaib, EvaNauli “Hubungan antara prestasi belajar dengan kecerdasan emosional”*jurnal Ilmiah Didaktika XIII*, no 2 2013:<https://jurnal.Arraniry.ac.id/index.php/didaktika/article/view/485>.

Tresnani,Lia Dwi (2020) “Dukungan Sosial Teman Sebaya dan Kecerdasan Emosional Dalam Mengatasi Stress Akademik Pada Mahasiswa S2 Terlambat Lulus” *Tesis*, Interdisciplinary Islamic Studies Fakultas Pasca Sarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, Yogyakarta.

Wahyu, Nurhalimatul (2019) ”Hubungan Dukungan Teman Sebaya dan Konsep Diri Dengan Optimism Mahasiswa Akhir yang Sedang Mengerjakan Skripsi” *Skripsi*, Psikologi Islam, Fakultas Ushuluddin dan Studi Agama Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Lampung.





L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1

PERAN TEMAN SEBAYA TERHADAP EMOSIONAL MAHASISWIWA AKHIR DALAM PENYUSUSNAN SKRIPSI DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

PEDOMAN WAWANCARA PERAN TEMAN SEBAYA DAN EMOSIONAL MAHASISWIWA

1. Siapa nama kamu?
2. Kamu memilih jurusan apa?
3. Apa tanggapan kamu tentang skripsi?
4. Apakah ada peran teman sebaya dalam proses penyusunan skripsi?
5. Kapan teman sebaya berperan dalam penyusunan skripsi?
6. Bagaimana emosi yang kamu rasakan ketika menyusun skripsi?
7. Apa faktor yang menyebabkan timbulnya emosi dalam menyusun skripsi?
8. Bagaimana peran teman sebaya terhadap emosi yang timbul ketika menyusun skripsi?

Palopo, 30 oktober 2022

Penulis



Azizah nurul izzah

NIM 18 0103 0072

Lampiran 2

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sahwa Dewi Al Jannah
NIM : 18 0402 0017
Program studi : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Alamat : Perumnas Rampoang

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 31 Oktober 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 31 Oktober 2022

Mahasiswa



Sahwa Dewi Al Jannah

18 0402 0017

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Irawan
NIM : 18 0303 0045
Program studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah
Alamat : Balandai

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa
Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama
Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 03 November 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 03 November 2022

Mahasiswa



Muh. Irawan

18 0303 0045

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Resky
NIM : 18 0401 0198
Program studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam
Alamat : Desa Lantang Tallang, Masamba Luwu Utara

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa
Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama
Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 14 November 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 14 November 2022

Mahasiswa



Resky

18 0401 0198

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muh. Mukmin Passa
NIM : 19 0101 0027
Program studi : Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Alamat : Latimojong, Luwu

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa
Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama
Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 22 November 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 22 November 2022
Mahasiswa



Muh. Mukmin Passa

19 0101 0027

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Khaerawati.M
NIM : 18 0102 0028
Program studi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Alamat : Kel. Temmalebba, Kec. Bara, Kota palopo

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasisiwa
Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama
Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 05 November 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 05 November 2022

Mahasiswa



Nur Khaerawati. M

18 0102 0028

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurazisah Sania
NIM : 18 0201 0069
Program studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Binturu

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 06 November 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 06 November 2022

Mahasiswa



Nurazisah Sania

18 0201 0069

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sucianti
NIM : 18 0303 0036
Program studi : Hukum Ekonomi Syariah
Fakultas : Syariah
Alamat : Jl. Dr. Ratulangi, Balandai

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa
Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama
Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 20 November 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 20 November 2022

Mahasiswa



Sucianti

18 0303 0036

SURAT KETERANGAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Jumeida
NIM : 18 0202 0177
Program studi : Pendidikan Bahasa Inggris
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Alamat : Hartaco

Menerangkan bahwa mahasiswa ini

Nama : Azizah Nurul Izzah
NIM : 18.0103.0072
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Program studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa
Akhir yang sedang menyusun skripsi di Institut Agama
Islam Negeri Palopo.
Alamat : Jl. Lembu Kel. Temmalebba

Benar-benar telah melakukan wawancara tanggal 27 November 2022 Guna menggali lebih dalam informasi yang dibutuhkan untuk melengkapi data dalam penyusunan skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 November 2022
Mahasiswa



Jumeida

18 0202 0177

Lampiran 3

Dokumentasi wawancara



Wawancara bersama informan Jannah



Wawancara bersama Informan Irawan



Wawancara bersama informan Hera



Wawancara bersama informan Azisah



Wawancara bersama informan Rezky



Wawancara bersama informan Suci



Wawancara bersama informan Mukmin



Wawancara bersama informan Jumeida



Azizah Nurul Izzah lahir pada tanggal 17 Oktober 1999 di Enrekang Provinsi Sulawesi selatan. Penulis adalah anak tunggal dari pasangan Syamsul dan Bunganna. Penulis pertama kali masuk sekolah di TK Al-Wildan Makassar dan selesai pada tahun 2006 di tahun yang sama melanjutkan pendidikan di SD IT Fatahillah Hidayatullah kota Palopo dan selesai pada tahun 2012.

Kemudian masuk di SMPN 08 Palopo selama dua tahun dan melanjutkan kelas IX di SMP IT Integral Hidayatullah Palopo dan selesai di Tahun 2015. Selanjutnya di tahun yang sama melanjutkan sekolah di MAN Palopo, namun hanya 4 Bulan kemudian berpindah Ke MA Al- Furqan yang terletak di luwu timur, namun karena masalah Akreditasi akhirnya penulis menjadi lulusan dari MA Nurul Junaidiyah Lauwo yang selesai pada tahun 2018.

Pada tahun 2018 setelah dinyatakan lulus penulis mendaftarkan diri sebagai mahasiswa di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo melalui jalur UMPTKIN dan lolos di program studi Bimbingan dan Konseling Islam. Semasa kuliah penulis juga aktif berorganisasi di organisasi Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah.

Dengan dukungan dan motivasi yang tinggi untuk terus belajar dan berusaha. penulis berhasil menyelesaikan proses penyusunan tugas Akhir ini. Semoga skripsi ini mampu memberikan kontribusi yang positif di dunia pendidikan. Akhir kata penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya karena terselesaikannya skripsi yang berjudul “ *Peran Teman Sebaya Terhadap Emosional Mahasiswa Akhir yang sedang Menyusun Skripsi di Institut Agama Islam Negeri Palopo*”.

kontak penulis : azizahnurulizzah0072_mhs18@iainpalopo.ac.id